



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.897, 2017

LIPI. Jabatan Fungsional. Peneliti Berjenjang.
Diklat. Pedoman. Pencabutan.

PERATURAN

KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 4 TAHUN 2017

TENTANG

PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

JABATAN FUNGSIONAL PENELITI BERJENJANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dengan Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/H/2008 telah ditetapkan Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Berjenjang;
- b. bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan evaluasi terhadap pembinaan jabatan fungsional peneliti menuntut perlunya penyesuaian peraturan perundang-undangan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Berjenjang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik

- Indonesia Nomor 5494);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
 3. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 322);
 4. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesian Tahun 2013 Nomor 11);
 5. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 650);
 6. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 984);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN KEPALA LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA TENTANG PEDOMAN PENYELENGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PENELITI BERJENJANG.

Pasal 1

Dalam Peraturan Kepala ini yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Berjenjang adalah tingkatan pendidikan dan pelatihan bagi jabatan fungsional peneliti.
2. Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama adalah pendidikan dan pelatihan yang diwajibkan bagi Pegawai Negeri Sipil yang akan menduduki Jabatan Fungsional Peneliti Ahli Pertama atau Jabatan Fungsional Peneliti Ahli Muda.
3. Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan adalah pendidikan dan pelatihan yang diwajibkan bagi Pegawai Negeri Sipil yang akan menduduki Jabatan Fungsional Peneliti Ahli Madya atau Jabatan Fungsional Peneliti Ahli Utama.
4. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, yang selanjutnya disingkat LIPI adalah Lembaga Pemerintah NonKementerian sebagai instansi pembina jabatan fungsional peneliti yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian ilmu pengetahuan.

Pasal 2

Peraturan Kepala Lembaga ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Berjenjang.

Pasal 3

Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Berjenjang terdiri atas:

1. Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama; dan
2. Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan.

Pasal 4

- (1) Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama dan Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan dilaksanakan oleh LIPI.
- (2) Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama dapat dilaksanakan oleh kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian.
- (3) Ketentuan lebih lanjut tentang pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Kepala LIPI.

Pasal 5

- (1) Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.
- (2) Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini

Pasal 6

Pada saat Peraturan Kepala ini mulai berlaku, Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/H/2008 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Berjenjang, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Peraturan Kepala ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 2 Mei 2017.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Juni 2017

KEPALA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ISKANDAR ZULKARNAIN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 4 Juli 2017

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN I
PERATURAN KEPALA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
NOMOR 4 TAHUN 2017
TENTANG PEDOMAN PENYELENGARAAN
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
PENELITI BERJENJANG

PEDOMAN DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI
TINGKAT PERTAMA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia saat ini masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara. Hal tersebut dapat ditengarai dengan minimnya jumlah publikasi ilmiah internasional yang terindeks dan perkembangan industri sebagai tolok ukur kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia iptek dalam hal ini Jabatan Fungsional Peneliti (JFP), perlu dipersiapkan tenaga profesional peneliti yang mampu mendorong tumbuhnya industri dan kebijakan pemerintah berbasis riset. Peningkatan peran peneliti sangat dinantikan dalam pembangunan di segala sektor untuk menjembatani solusi pemecahan permasalahan bangsa melalui berbagai penelitian multidisiplin. Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama (Diklat JFP Tingkat Pertama) ini merupakan salah satu upaya LIPI sebagai pembina JFP untuk mempersiapkan peneliti agar mampu bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya pada JFP pertama sampai dengan JFP muda.

Dalam Pasal 20, Keputusan Bersama Kepala LIPI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 3719/D/2004 dan Nomor 60 Tahun 2004, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bersama Kepala LIPI dan Kepala BKN Nomor 412/D/2009 dan Nomor 12 Tahun 2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan JFP dan Angka Kreditnya bahwa untuk menjamin kualitas profesionalisme dan pelaksanaan JFP, LIPI berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta menyusun

kurikulumnya. Untuk menindaklanjuti pasal tersebut, LIPI menetapkan Peraturan Pedoman Penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama yang disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi peneliti pertama dan peneliti muda, hasil evaluasi program diklat, analisis kebutuhan diklat, dan perkembangan peraturan serta perkembangan iptek terkini. Perubahan pedoman ini juga memperhatikan jumlah jam pelajaran setiap hari berdasarkan hasil evaluasi peserta dan jam ideal dalam pelatihan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, kompetensi yang harus dipenuhi oleh setiap Aparatur Sipil Negara terdiri dari tiga hal, yaitu teknis, manajerial, dan sosio kultural. Kompetensi yang akan dibangun dalam Diklat JFP Tingkat Pertama ini mencoba merangkum ketiga kompetensi tersebut dengan penekanan lebih pada pemenuhan kompetensi teknis. Komposisi kurikulum Diklat JFP Tingkat Pertama dibangun dengan dasar pengetahuan dan etika, disokong pilar-pilar pemenuhan kecakapan dan keterampilan untuk memenuhi kompetensi peneliti pertama dan peneliti muda.

Peraturan ini merupakan perubahan dari Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/H/2008 tentang Diklat JFP Berjenjang, dalam rangka menindaklanjuti hasil evaluasi penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama selama ini serta untuk menyesuaikan dengan peraturan JFP dan perkembangan iptek terkini. Dengan perubahan metode penyelenggaraan, kurikulum, dan sistem evaluasi, diharapkan kontrol dalam seleksi pemenuhan kompetensi jabatan fungsional peneliti dapat dilakukan dengan lebih baik.

B. Deskripsi Singkat

Diklat JFP Tingkat Pertama membahas kompetensi di bidang penelitian yang dipersyaratkan bagi calon pejabat fungsional peneliti tingkat pertama dan muda yang berkaitan dengan kompetensi teknis penelitian dasar, manajemen penelitian, sosial kultural dalam kegiatan penelitian, kepribadian, dan pengembangan diri peneliti.

C. Sasaran Diklat

1. Terlatihnya kandidat peneliti yang mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan yang tercantum dalam Keputusan Menpan Nomor: KEP/128/M.PAN/9/2004 tentang JFP dan Angka Kreditnya.
2. Terpenuhinya kompetensi untuk menduduki JFP Pertama/Muda.

D. Standar Kompetensi Diklat

Setelah mengikuti Diklat JFP Tingkat Pertama, peserta memiliki kompetensi dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

E. Kompetensi Diklat

Setelah mengikuti Diklat JFP Tingkat Pertama, peserta mampu untuk:

1. menerapkan landasan penelitian dalam merumuskan suatu penelitian dengan benar;
2. merancang mini proposal suatu kegiatan penelitian dengan benar;
3. mempraktikkan penelusuran informasi dan pengumpulan data penelitian berdasarkan kaidah ilmiah dengan benar;
4. mempraktikkan analisis data dan interpretasi hasil penelitian dengan tepat;
5. mempraktikkan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) sesuai dengan etika publikasi dan memahami strategi publikasi di jurnal ilmiah dengan benar;
6. melakukan teknik presentasi ilmiah hasil penelitian dengan tepat;
7. menerapkan konsep manajemen/pengorganisasian kegiatan penelitian dengan benar;
8. mengidentifikasi dampak dari kegiatan penelitian dengan benar;
9. menerapkan tim efektif dalam kegiatan penelitian dengan benar;
10. menerapkan integritas peneliti dalam kegiatan penelitian dengan benar;
11. menerapkan kode etika peneliti dalam kegiatan penelitian dengan benar;
12. merancang pengembangan karier PNS peneliti yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai peneliti dengan benar;
13. menerapkan konsep kekayaan intelektual dalam kegiatan penelitian dengan benar;
14. melakukan uji kompetensi melalui wawancara substansi dan praktik penulisan karya tulis ilmiah (KTI) yang layak terbit di jurnal nasional dengan benar;
15. melakukan uji kompetensi melalui ujian komprehensif dengan tepat;
16. melakukan uji kompetensi melalui presentasi KTI dalam seminar ilmiah dengan benar;
17. memahami kebijakan dan program penelitian dan Iptek dengan benar;
18. memahami konsep jurnal elektronik dengan benar;

19. melakukan proses interaksi dan bekerja sama dalam tim dengan benar;
20. memahami program Diklat Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama dengan benar; dan
21. memahami evaluasi Diklat Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama dengan benar.

BAB II
KURIKULUM DIKLAT

A. Struktur Kurikulum Diklat

Sesuai dengan perincian tugas dalam Keputusan Menpan Nomor: KEP/128/M.PAN/9/2004 tentang JFP dan Angka Kreditnya, kurikulum Diklat JFP Tingkat Pertama dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu materi utama, uji kompetensi, dan materi penunjang. Struktur kurikulum Diklat JFP Tingkat Pertama sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur Kurikulum Diklat JFP Tingkat Pertama

No	Materi	Kelompok	Jam Pelajaran
			(JP)
1	Landasan Penelitian	Materi Utama	10
2	Proposal dan Rancangan Penelitian (IPS)/Proposal dan Rencana Operasional Penelitian (IPA/IPT)		20
3	Penelusuran dan Pengumpulan Data		20
4	Analisis Data dan Interpretasi Hasil Penelitian		15
5	Penulisan dan Publikasi Ilmiah		10
6	Teknik Presentasi Ilmiah		5
7	Pengorganisasiaaan Penelitian		10
8	Kerja sama dan Dampak Penelitian		10
9	Tim Efektif		5
10	Integritas Peneliti		5
11	Kode Etika Peneliti		5
12	Pembinaan PNS Peneliti		5
13	Kekayaan Intelektual (KI)		5
14	Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam jaringan/ <i>online</i> (Bimbingan & Praktik)	Uji Kompetensi	15
15	Tes Komprehensif		5
16	Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tatap Muka (Wawancara Substansi)		20
17	Seminar Karya Tulis Ilmiah		10
18	Ceramah Umum : Kebijakan dan Program Penelitian dan Iptek	Materi Penunjang	4
19	Dinamika Kelompok		10
20	Penjelasan Jurnal Elektronik		5
21	Penjelasan Program Diklat		3
22	Penjelasan Uji Kompetensi		5

No	Materi	Kelompok	Jam Pelajaran
			(JP)
23	Evaluasi Program Diklat		5
			207

Sequence penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama tercantum pada Lampiran 1.

Uji kompetensi yang dilakukan pada Diklat JFP Tingkat Pertama ini dimaksudkan untuk menguji kemampuan penulisan karya tulis ilmiah, pemahaman materi melalui tes komprehensif dan kemampuan untuk menyampaikan hasil penelitian dan penulisan melalui seminar. Pelaksanaan uji kompetensi ini dilakukan dengan metode *blinded*, yaitu terutama pada penulisan karya tulis ilmiah yang menggabungkan proses pembelajaran klasikal/konvensional (tatap muka) dengan pembelajaran berbasis web (dalam jaringan/*online*) sehingga mampu memberikan ruang yang lebih luas dalam proses pelaksanaannya dan diharapkan mampu mengakomodir semua kemampuan peserta diklat.

B. Ringkasan Mata Diklat

MATERI UTAMA

1. Landasan Penelitian

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan filsafat dan paradigma penelitian, pendekatan penelitian, *novelty* dalam penelitian, dan implementasi pendekatan penelitian.

b. Alokasi Waktu: 10 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu menerapkan landasan penelitian dalam merumuskan suatu penelitian dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, diharapkan peserta mampu untuk:

- 1) menjelaskan filsafat dan paradigma penelitian dengan benar;
- 2) membedakan pendekatan penelitian dengan tepat;
- 3) menjelaskan *novelty* dalam penelitian dengan benar; dan
- 4) menentukan pendekatan penelitian secara praktis dengan tepat.

e. Topik Bahasan

- 1) Filsafat dan Paradigma Penelitian.
- 2) Pendekatan Penelitian.
- 3) *Novelty* dalam Penelitian.
- 4) Praktik/Penugasan (Implementasi Pendekatan Penelitian).

f. Metode dan Evaluasi pembelajaran

Tanya jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok.

2. Proposal dan Rancangan Penelitian (IPS)/Rencana Operasional Penelitian (IPA)

a. Deskripsi Singkat

IPS	IPA
Mata diklat ini menjelaskan konsep proposal dan rancangan penelitian; kriteria dan formulasi proposal dan rancangan penelitian; strategi dan teknik penulisan proposal dan rancangan penelitian; berpikir kritis; teknik merumuskan permasalahan/pertanyaan penelitian; menentukan objek, data, teknik, metode, dan melibatkan personel dalam penelitian; pengelolaan pendanaan penelitian; serta menyusun mini proposal dan rancangan penelitian.	Mata diklat ini menjelaskan pengertian dan konsep proposal; kriteria dan formulasi proposal; strategi dan teknik penulisan proposal; berpikir kritis (<i>critical thinking and problem solving</i>); teknik perumusan masalah/pertanyaan penelitian; metodologi penelitian; pengelolaan penelitian; rencana operasional penelitian; serta penyusunan mini proposal dan rencana operasional penelitian.

b. Alokasi Waktu: 20 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu merancang mini proposal suatu kegiatan penelitian dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran peserta diharapkan mampu untuk:

IPS	IPA
<ol style="list-style-type: none"> 1) menjelaskan konsep proposal dan rancangan penelitian dengan benar; 2) menjelaskan kriteria dan formulasi proposal dan rancangan penelitian dengan benar; 3) menjelaskan strategi dan teknik penulisan proposal dan rancangan penelitian dengan benar; 4) menerapkan berpikir kritis dan teknik penyelesaian masalah dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1) menjelaskan konsep proposal dengan benar; 2) menjelaskan kriteria dan formulasi proposal dengan benar; 3) menjelaskan strategi dan teknik penulisan proposal dengan benar; 4) menerapkan berpikir kritis dan teknik penyelesaian masalah dalam menyusun proposal penelitian dengan benar;

IPS	IPA
<p>menyusun proposal dan rancangan penelitian dengan benar;</p> <p>5) merumuskan permasalahan/ pertanyaan penelitian dengan benar;</p> <p>6) memaparkan elemen-elemen umum di dalam aspek penentuan objek, data, teknik, metode, dan personil penelitian secara baik dan benar;</p> <p>7) menjelaskan pengelolaan pendanaan penelitian dengan benar; dan</p> <p>8) menyusun mini proposal dengan penekanan alur pikir yang benar.</p>	<p>5) merumuskan permasalahan/ pertanyaan penelitian dengan benar;</p> <p>6) menjelaskan metodologi penelitian dengan benar;</p> <p>7) menjelaskan pengelolaan penelitian dengan benar;</p> <p>8) menjelaskan rencana operasional penelitian dengan benar; dan</p> <p>9) menyusun mini proposal dengan penekanan alur pikir yang benar.</p>

e. Topik Bahasan

IPS	IPA
<p>1) Konsep Proposal dan Rancangan Penelitian.</p> <p>2) Kriteria dan Formulasi Proposal dan Rancangan Penelitian.</p> <p>3) Strategi dan Teknik Penulisan Proposal dan Rancangan Penelitian.</p> <p>4) Berpikir Kritis (<i>critical thinking</i>) dan Teknik Pemecahan Masalah (<i>problem solving</i>).</p> <p>5) Teknik Merumuskan Permasalahan/Pertanyaan Penelitian.</p> <p>6) Menentukan Objek, Data, Teknik, Metode dan Pelibatan Personil dalam Penelitian.</p> <p>7) Pengelolaan Pendanaan Penelitian (Rencana Anggaran Biaya/RAB).</p> <p>8) Menyusun Mini Proposal dan Rancangan Penelitian.</p>	<p>1) Pengertian dan Konsep Proposal.</p> <p>2) Kriteria dan Formulasi Proposal.</p> <p>3) Strategi dan Teknik Penulisan Proposal.</p> <p>4) Berpikir Kritis dan Teknik Penyelesaian Masalah.</p> <p>5) Teknik Perumusan Masalah/ Pertanyaan Penelitian.</p> <p>6) Metodologi Penelitian.</p> <p>7) Pengelolaan Penelitian.</p> <p>8) Rencana Operasional Penelitian.</p> <p>9) Penyusunan Mini Proposal.</p>

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

3. Penelusuran dan Pengumpulan Data

a. Deskripsi Singkat

IPS	IPA
<p>Mata diklat ini menjelaskan data dan sumber data (meta data); jenis data, peran data dan sumber data bagi suatu penelitian; penelusuran informasi ilmiah; teknik/metode pengumpulan data; instrumen penelitian (bahan dan alat; dan praktik</p>	<p>Mata diklat ini menjelaskan data dan sumber data, penelusuran informasi ilmiah, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan praktik pengumpulan data.</p>

pengumpulan data (pengambilan data, penyajian data dan kesimpulan, laporan dan presentasi.	
--------------------------------------------------------------------------------------------	--

b. Alokasi Waktu: 20 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu mempraktikkan penelusuran informasi dan pengumpulan data penelitian berdasarkan kaidah ilmiah dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

IPS	IPA
1) menjelaskan data dan sumber data penelitian dengan benar; 2) menjelaskan jenis data, peran data dan sumber data bagi suatu penelitian dengan benar; 3) Melakukan penelusuran informasi ilmiah dengan benar; 4) Menentukan teknik/metode pengumpulan data dengan benar; 5) Menyusun instrumen penelitian dalam pengumpulan data dengan benar; 6) Melakukan pengumpulan data dalam mini riset (pengambilan data, penyajian data dan kesimpulan, laporan dan presentasi) dengan benar.	1) menjelaskan data, jenis data, dan sumber data serta perannya dalam penelitian dengan benar; 2) melakukan penelusuran informasi ilmiah dengan benar; 3) menentukan metode pengumpulan data dengan benar; 4) menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data dengan tepat; dan 5) melakukan pengumpulan data dalam mini riset dengan benar.

e. Topik Bahasan

IPS	IPA
1) Data dan Sumber Data (Meta Data) 2) Jenis Data, Peran Data dan Sumber Data bagi Suatu Penelitian 3) Penelusuran Informasi Ilmiah 4) Teknik/Metode Pengumpulan Data 5) Instrumen Penelitian (Bahan dan Alat) 6) Praktik Pengumpulan Data (Pengambilan Data, Penyajian Data dan Kesimpulan, Laporan, dan Presentasi)	1) Data dan Sumber Data 2) Penelusuran Informasi Ilmiah 3) Metode Pengumpulan Data 4) Instrumen Penelitian 5) Praktik Pengumpulan Data

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok (Praktik)

4. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan konsep dasar pengolahan data (IPS)/konsep analisis data dan interpretasi hasil penelitian (IPA), metode pengolahan dan analisis data, penyajian dan interpretasi hasil penelitian, serta penarikan kesimpulan.

b. Alokasi Waktu: 15 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu mempraktikkan analisis data dan interpretasi hasil penelitian dengan tepat.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) menjelaskan konsep dasar pengolahan data dalam penelitian (IPS)/menjelaskan konsep analisis data dan interpretasi hasil penelitian (IPA) dengan benar;
- 2) membedakan berbagai metode pengolahan dan analisis data serta penggunaannya sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian dengan benar;
- 3) menyajikan hasil analisis data dan menginterpretasikannya secara sistematis dan mudah dipahami pembaca/audiens dengan benar; dan
- 4) merumuskan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Konsep Dasar Pengolahan Data (IPS)/Konsep Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Penelitian (IPA)
- 2) Metode Pengolahan dan Analisis Data
- 3) Penyajian dan Interpretasi Hasil Penelitian
- 4) Penarikan Kesimpulan

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok/Simulasi olah data.

5. Penulisan dan Publikasi Ilmiah

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan konsep penulisan ilmiah; jenis, format, dan bentuk tulisan ilmiah; struktur penulisan ilmiah; etika publikasi ilmiah, dan strategi publikasi di jurnal ilmiah.

b. Alokasi Waktu: 10 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu mempraktikkan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) sesuai dengan etika publikasi dan memahami strategi publikasi di jurnal ilmiah dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) menjelaskan konsep penulisan ilmiah sesuai dengan kaidah ilmiah dengan benar;
- 2) membedakan jenis, format dan bentuk tulisan ilmiah dengan benar;
- 3) menerapkan struktur penulisan ilmiah dengan tepat;
- 4) mengidentifikasi pelanggaran etika publikasi dengan benar; dan
- 5) menguraikan strategi publikasi di jurnal ilmiah dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Konsep Penulisan Ilmiah
- 2) Jenis, Format dan Bentuk Tulisan Ilmiah
- 3) Struktur Penulisan Ilmiah
- 4) Etika Publikasi Ilmiah
- 5) Strategi Publikasi di Jurnal Ilmiah

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

6. Teknik Presentasi Ilmiah

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan teknik penyusunan presentasi hasil penelitian dan teknik penyampaian presentasi hasil penelitian.

b. Alokasi Waktu: 5 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu melakukan teknik presentasi ilmiah hasil penelitian dengan tepat.

d. Indikator keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) membuat media presentasi ilmiah hasil penelitian dengan baik;
- 2) menerapkan cara menyampaikan hasil penelitian dengan baik.

e. Topik Bahasan

- 1) Teknik Penyusunan Presentasi Hasil Penelitian
- 2) Teknik Penyampaian Presentasi Hasil Penelitian

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

7. Pengorganisasian Penelitian

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan manajemen penelitian dan implementasi manajemen penelitian.

b. Alokasi Waktu: 10 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu menerapkan konsep manajemen/pengorganisasian kegiatan penelitian dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) menjelaskan tentang konsep manajemen penelitian dengan benar; dan
- 2) menerapkan manajemen penelitian sesuai kaidah keilmuan dan keteknologian dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Manajemen Penelitian
- 2) Implementasi Manajemen Penelitian

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

8. Kerja sama dan Dampak Penelitian

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan pemahaman kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang), kerja sama penelitian, dan dampak penelitian.

b. Alokasi Waktu: 10 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu mengidentifikasi dampak dari kegiatan penelitian dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) menjelaskan kegiatan litbang dengan benar;
- 2) menjelaskan kerjasama penelitian dengan benar; dan
- 3) mengidentifikasi dampak penelitian dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Pemahaman Kegiatan Litbang
- 2) Kerjasama Penelitian
- 3) Dampak Penelitian

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

9. Membangun Tim Efektif

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan potensi diri dalam membangun tim efektif, strategi komunikasi dalam tim efektif, serta membangun kebersamaan, kesetaraan, tanggung jawab, hak dan kewajiban sebagai anggota dalam tim efektif.

b. Alokasi Waktu : 5 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu menerapkan tim efektif dalam kegiatan penelitian dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu

- 1) menjelaskan potensi dirinya dalam tim efektif dengan tepat;
- 2) merencanakan strategi komunikasi dalam tim efektif dengan benar; dan
- 3) mengidentifikasi cara bekerja dalam tim yang efektif dengan tepat.

e. Topik Bahasan

- 1) Potensi Diri dalam Membangun Tim Efektif (Pendengar yang Baik dan Kebiasaan yang Baik)
- 2) Strategi Komunikasi dalam Tim Efektif

3) Membangun Kebersamaan, Kesetaraan, Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban Sebagai Anggota dalam Tim Efektif.

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

10. Integritas Peneliti

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan peran peneliti dalam kerangka NKRI dan perkembangan ilmu pengetahuan serta integritas peneliti dalam konteks aparatur sipil negara (ASN).

b. Alokasi Waktu: 5 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu menerapkan integritas peneliti dalam kegiatan penelitian dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) menjelaskan peran peneliti dalam kerangka NKRI dan perkembangan ilmu pengetahuan dengan benar;
- 2) menjelaskan integritas peneliti dalam konteks aparatur sipil negara (ASN) dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Peran Peneliti dalam Kerangka NKRI dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan
- 2) Integritas Peneliti dalam Konteks Aparatur Sipil Negara (ASN)

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

11. Kode Etika Peneliti

a. Deskripsi singkat

Mata diklat ini menjelaskan pengenalan tiga pilar etika dan kode etika peneliti.

b. Alokasi Waktu: 5 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu menerapkan kode etika peneliti dalam kegiatan penelitian dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) menjelaskan tiga pilar etika; dan
- 2) menerapkan kode etika peneliti dalam kegiatan penelitian dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Butir-butir Kode Etika Peneliti
- 2) Tiga Pilar Etika

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

12. Pembinaan PNS Peneliti

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan pengembangan karier PNS sebagai peneliti dalam kedudukannya sebagai aparatur negara yang bertugas di bidang penelitian.

b. Alokasi Waktu: 5 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu merancang pengembangan karier PNS peneliti yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai peneliti dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) menjelaskan jabatan fungsional peneliti dan peraturannya dengan benar;
- 2) membedakan standar kompetensi peneliti di setiap jenjangnya dengan benar;
- 3) menyusun perencanaan karier peneliti dengan tepat; dan
- 4) memahami E-Peneliti..

e. Topik Bahasan

- 1) Jabatan Fungsional Peneliti dan Peraturannya.
- 2) Standar Kompetensi Peneliti.
- 3) Perencanaan Karir Peneliti.
- 4) E-peneliti.

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

13. Kekayaan Intelektual (KI)

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan Konsep Dasar KI; Kekayaan Intelektual, Inovasi, dan Kegiatan Litbang; dan aspek-aspek terkait KI.

b. Alokasi Waktu: 5 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu menerapkan konsep KI dalam kegiatan penelitian dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) menjelaskan konsep dasar KI dan sistem perlindungannya dengan benar;
- 2) menjelaskan hubungan KI, inovasi, dan kegiatan litbang dengan benar; dan
- 3) menjelaskan aspek – aspek terkait KI.

e. Topik Bahasan

- 1) Konsep Dasar Kekayaan Intelektual (KI) dan Sistem Pelindungan KI.
- 2) Kekayaan Intelektual, Inovasi, dan Kegiatan Litbang.
- 3) Aspek – Aspek Terkait KI

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

UJI KOMPETENSI

1. Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan ruang lingkup penulisan KTI. Selain itu, peserta juga dituntut untuk dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan pembimbing sehingga KTI individu dapat selesai tepat waktu.

b. Alokasi Waktu: 35 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu melakukan uji kompetensi melalui wawancara substansi dan praktik penulisan karya tulis ilmiah (KTI) yang layak terbit di jurnal nasional dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) memahami ruang lingkup pembimbingan dengan benar;
- 2) memahami penilaian bimbingan KTI dengan benar; serta

3) mempraktikkan penulisan ilmiah sesuai dengan kaidah dan sistematika yang berlaku.

e. Topik Bahasan

- 1) Ruang Lingkup Pembimbingan-
- 2) Prinsip Penilaian Pembimbingan-
- 3) Praktik Penulisan KTI-

f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu

2. Tes Komprehensif

a. Deskripsi Singkat

Materi diklat ini menjelaskan ujian materi utama diklat.

b. Alokasi Waktu: 5 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu melakukan uji kompetensi melalui ujian komprehensif dengan tepat.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan dapat menjawab pertanyaan atau soal ujian komprehensif minimal 70 % dari seluruh soal yang diberikan terkait dengan topik bahasan:

- 1) Tes Pilihan Ganda; dan
- 2) Tes Esai/Kasus-

e. Metode dan Evaluasi Pembelajaran

Mengerjakan soal.

3. Seminar Karya Tulis Ilmiah

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan kegiatan peserta dalam-mempresentasikan karya tulis ilmiah secara individu.

b. Alokasi Waktu: 10JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu melakukan uji kompetensi melalui presentasi KTI dalam seminar ilmiah dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Peserta mampu mempresentasikan KTI individu serta bertindak sebagai penyaji yang komunikatif, moderator yang baik, serta pembahas yang kritis dan membangun.

- e. Topik Bahasan
Presentasi KTI individu.
- f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran
Seminar, Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu

MATERI PENUNJANG

1. Ceramah Umum: Kebijakan Program Penelitian dan Iptek

- a. Deskripsi Singkat
Mata diklat ini membekali peserta dengan pemahaman tentang pentingnya kegiatan penelitian keilmuan dan kedudukannya dalam proses pemahaman mengenai kedudukan dan peran iptek dalam pembangunan berkelanjutan.
- b. Alokasi Waktu: 4 JP @ 45 menit
- c. Kompetensi Dasar
Peserta mampu memahami kebijakan dan program penelitian dan Iptek dengan benar.
- d. Indikator Keberhasilan
Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:
 - 1) mengenali prinsip dasar penelitian keilmuan;
 - 2) menjadikan komunikasi keilmuan sebagai bagian dari tanggung jawab ilmuwan; dan
 - 3) ikut mengambil prakarsa perbaikan proses dan pembinaan SDM dalam ilmu pengetahuan Indonesia.
- e. Topik Bahasan
 - 1) Tanggung Jawab Ilmuwan
 - 2) Komunikasi Keilmuan: Lisan dan Tertulis
 - 3) Pemasarakatan Hasil Penelitian ke Lingkungan Non-keilmuan
- f. Metode dan Evaluasi Pembelajaran
Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

2. Jurnal Elektronik

- a. Deskripsi singkat
Mata diklat ini membekali peserta dengan informasi mengenai tata cara submit tulisan di aplikasi bimbingan dalam jaringan dan mengenalkan aplikasi pengelolaan database referensi ilmiah.
- b. Alokasi Waktu: 5 JP @ 45 menit
- c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu memahami konsep jurnal elektronik dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) menerapkan proses submit tulisan di aplikasi bimbingan dalam jaringan;
- 2) menerapkan proses bisnis bimbingan di aplikasi bimbingan dalam jaringan; dan
- 3) menggunakan aplikasi pengelolaan pangkalan data referensi ilmiah.

e. Topik Bahasan

- 1) Tata Cara Submit Tulisan di Aplikasi Bimbingan dalam Jaringan
- 2) Proses Bisnis Bimbingan di Aplikasi Bimbingan dalam Jaringan
- 3) Pengenalan Aplikasi Pengelolaan pangkalan data Referensi Ilmiah

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

3. Dinamika Kelompok

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini menjelaskan interaksi dan kerjasama tim untuk meningkatkan motivasi dan keyakinan akan kemampuan diri serta meningkatkan kebersamaan dan saling percaya satu sama lain.

b. Alokasi Waktu: 10 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu melakukan proses interaksi dan bekerja sama dalam tim dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran peserta diharapkan mampu untuk berinteraksi dengan peserta dan penyelenggara dengan efektif.

e. Topik Bahasan

- 1) Interaksi.
- 2) Kerjasama tim

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok/Refleksi dan Balikan (*Feedback*) Kegiatan.

4. Penjelasan Program Diklat

a. Deskripsi Singkat

Peserta diklat akan menerima informasi mengenai manfaat diklat dan tujuan diklat dan kurikulumnya.

b. Alokasi waktu: 4 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu memahami program Diklat Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah selesai pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk:

- 1) memahami tujuan diklat dan kurikulumnya;
- 2) memahami aturan diklat dan konsekuensinya; dan
- 3) memahami manfaat diklat.

e. Topik Bahasan

- 1) Latar Belakang
- 2) Tujuan
- 3) Materi
- 4) Evaluasi

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

5. Evaluasi Program

a. Deskripsi Singkat

Evaluasi program dilakukan untuk evaluasi penentuan kelulusan peserta, serta mengetahui efektifitas program dan penyelenggaraan diklat

b. Alokasi Waktu: 5 JP @ 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Peserta mampu memahami evaluasi Diklat Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama dengan benar

d. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan diklat, peserta diharapkan mampu untuk mengetahui tingkat keberhasilan, kekurangan, dan kelebihan dalam penyelenggaraan diklat.

e. Topik Bahasan

Evaluasi program diklat

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya Jawab/Diskusi dan Tugas Individu/Kelompok

BAB III PESERTA DIKLAT

A. Persyaratan Peserta Diklat

1. Persyaratan Umum

- a. Pegawai negeri sipil (PNS).
- b. Pendidikan minimal strata satu (S1) atau diploma IV.
- c. Pangkat PNS minimal Penata Muda atau golongan III/a. Usia maksimal 44 tahun.
- d. Bagi PNS dari jabatan lain yang akan beralih ke dalam Jabatan Fungsional Peneliti, usia setinggi-tingginya 44 tahun dan serendah-rendahnya berijazah pasca sarjana (S2).
- e. Berbadan sehat secara jasmani dan rohani untuk mengikuti seluruh proses diklat yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- f. Memiliki kemampuan mengoperasikan komputer.

2 Persyaratan Khusus

- a. Melampirkan surat usulan mengikuti diklat dari unit kerja minimal setingkat eselon II.
- b. Melampirkan SK PNS dan SK formasi jabatan.
- c. Melampirkan surat keterangan dari unit kerja minimal setingkat eselon II yang menyatakan bahwa peserta bekerja di unit litbang.
- d. Melampirkan fotokopi ijazah terakhir dan surat pengakuan gelar tersebut dari unit kepegawaian terkait.
- e. Melampirkan fotokopi surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPP) telah mengikuti diklat prajabatan.
- f. Memiliki pengalaman dalam kegiatan penelitian baik tim maupun individu, yang dibuktikan dengan draf karya tulis ilmiah (draf artikel ilmiah, dan/atau laporan penelitian/data hasil penelitian).

B. Jumlah Peserta

Jumlah peserta Diklat JFP Tingkat Pertama setiap kelas paling sedikit 24 orang.

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DIKLAT

A. SDM Akademis

1. Deskripsi SDM Akademis

Tenaga akademis dalam diklat ini terdiri atas enam tenaga sebagai berikut:

a. Widyaiswara

Widyaiswara merupakan tenaga kediklatan dengan jabatan fungsional Widyaiswara Pertama hingga Widyaiswara Utama baik yang berasal dari LIPI maupun dari Luar LIPI yang ditunjuk oleh Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan (Pusbindiklat) Peneliti LIPI.

b. Fasilitator

Fasilitator merupakan tenaga kediklatan, baik PNS peneliti maupun profesional yang diangkat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebagai fasilitator dan ditetapkan oleh Pusbindiklat Peneliti-LIPI dan secara periodik dapat diperbarui serta disesuaikan dengan kebutuhan diklat.

c. Tenaga Ahli

Tenaga kediklatan yang tidak termasuk dua jenis tenaga akademis di atas, tetapi karena keahlian dan kepakarannya dibutuhkan untuk menunjang proses pelaksanaan diklat, baik dari instansi penyelenggara maupun di luar instansi penyelenggara. Kriteria tenaga ahli ditetapkan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI.

d. Pembimbing/Penguji

Pembimbing/Penguji merupakan tenaga kediklatan yang diangkat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI sebagai pembimbing penulisan karya tulis ilmiah dalam Diklat JFP Tingkat Pertama.

e. Evaluator

Evaluator merupakan tenaga kediklatan yang diangkat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI dalam proses Diklat JFP Tingkat Pertama. Evaluator bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran Diklat JFP Tingkat Pertama dan melaporkannya kepada pejabat yang berwenang.

2 Persyaratan dan Kompetensi SDM Akademis

a. Fasilitator Diklat JFP Tingkat Pertama harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 1) berpendidikan paling rendah strata dua;
- 2) menduduki JFP Madya bagi PNS peneliti;
- 3) sehat jasmani dan rohani untuk melaksanakan tugas sebagai fasilitator;
- 4) memiliki komitmen dan integritas tinggi;
- 5) mampu bekerjasama dengan tim;
- 6) tidak pernah terindikasi dalam pelanggaran etika peneliti;
- 7) mendapatkan rekomendasi dari kepala instansi/kepala puslit/pusat/balai besar/UPT; dan
- 8) telah mengikuti *Training of Trainer* (TOT) yang diselenggarakan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI.

b. Pembimbing / Penguji penulisan karya tulis ilmiah dalam Diklat JFP Tingkat Pertama harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 1) berpendidikan paling rendah strata dua;
- 2) menduduki jabatan fungsional peneliti madya bagi PNS peneliti;
- 3) mampu secara jasmani dan rohani untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing;
- 4) memiliki komitmen dan integritas tinggi;
- 5) mampu bekerjasama dengan tim;
- 6) tidak pernah terindikasi dalam pelanggaran etika peneliti;
- 7) mendapatkan rekomendasi dari kepala instansi/kepala puslit/pusat/balai besar/UPT;
- 8) telah mengikuti TOT yang diselenggarakan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI;
- 9) memiliki KTI yang terbit di jurnal nasional terakreditasi/internasional (lima tahun terakhir); dan
- 10) diutamakan mampu berbahasa Inggris aktif, baik lisan maupun tulisan.

B. SDM Non akademis

1 Deskripsi SDM Non Akademis

Tenaga non akademis adalah tenaga di luar tenaga akademis yang tugasnya adalah mempersiapkan dan memperlancar pelaksanaan diklat, baik secara manajerial/pengelola maupun teknis/penyelenggara.

- 2 Manajerial/Pengelola Diklat dalam Diklat JFP Tingkat Pertama harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:
 - a. mampu secara jasmani dan rohani untuk melaksanakan tugas sebagai fasilitator;
 - b. memiliki komitmen dan integritas tinggi;
 - c. mampu bekerja sama dengan tim; dan
 - d. telah mengikuti Management of Training (MoT).

- 3 Teknis/Penyelenggara Diklat dalam Diklat JFP Tingkat Pertama harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:
 - a. mampu secara jasmani dan rohani untuk melaksanakan tugas sebagai fasilitator;
 - b. memiliki komitmen dan integritas tinggi;
 - c. mampu bekerja sama dengan tim; dan
 - d. telah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) yang diselenggarakan oleh Pusbindiklat Peneliti-LIPI atau instansi lain yang berwenang.

BAB V STRATEGI DAN METODE DIKLAT

Diklat JFP Tingkat Pertama menggunakan metode *off-the-jobs training*, yakni peserta melaksanakan diklat dengan meninggalkan pekerjaan dengan maksud untuk peningkatan kompetensi dalam bidang penelitian. Karena beragamnya latar belakang pendidikan dan bidang kepakaran peneliti, penyelenggaraan diklat dikelompokkan per bidang ilmu, yaitu IPA/IPT dan IPS.

Berdasarkan tujuan dan sasaran diklat serta kurikulumnya yang menekankan pada peningkatan kemampuan di bidang penelitian, pendekatan yang digunakan adalah proses pembelajaran orang dewasa (*andragogi*). Peserta diklat dipacu untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kesempatan yang ada, yakni saling asah, saling asih, dan saling asuh.

Berdasarkan pendekatan tersebut, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses diklat ini adalah pembelajaran autentik dimana peserta distimulasi dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dan penugasan-penugasan yang diberikan selama proses pembelajaran, yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi kemampuan peserta yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya dengan cara pemaparan, sumbang saran (*brainstorming*), studi kasus, diskusi, simulasi, demonstrasi, *problem solving*, seminar, *role play*, penugasan, praktik, studi lapangan, dan praktik bimbingan penulisan karya tulis ilmiah. Secara terperinci proses pembelajaran dalam kegiatan Diklat JFP Tingkat Pertama adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar
 - a. Pemaparan dan Diskusi
 - b. Penugasan Individu dan Kelompok
 - c. Presentasi Hasil Diskusi/Penugasan
 - d. Praktik Pengumpulan Data
2. Uji Kompetensi
 - a. Tes Komprehensif
 - b. Bimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Wawancara Substansi)
 - c. Presentasi Karya Tulis Ilmiah Individu

BAB VI SARANA DAN PRASARANA DIKLAT

A. Sarana

Berbagai sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama adalah sebagai berikut:

1. Bahan Ajar/Modul
2. Papan Tulis
3. *Flip chart*
4. Peralatan Suara (*Sound system*)
5. Televisi dan Video
6. Kaset atau CD
7. Perangkat Audio Visual
8. Komputer
9. Buku Ajar/Modul
10. Perangkat Lainnya

B. Prasarana

Berbagai prasarana yang digunakan dalam penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama adalah sebagai berikut:

1. Ruang Kelas
2. Ruang Diskusi
3. Ruang Seminar
4. Ruang Kantor
5. Laboratorium Komputer
6. Akses Internet
7. Asrama bagi Peserta
8. Perpustakaan
9. Ruang Makan
10. Fasilitas Olahraga/Rekreasi
11. Unit Kesehatan
12. Tempat Ibadah

BAB VII PENYELENGGARAAN DIKLAT

A. Penyelenggaraan Diklat

Penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama dilaksanakan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI dan/atau lembaga diklat instansi pemerintah lainnya yang telah terakreditasi dan diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan diklat JFP Tingkat Pertama serta wajib berkoordinasi dengan Pusbindiklat Peneliti LIPI. Ketentuan mengenai pemberian kewenangan penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama akan diatur kemudian melalui Peraturan Kepala LIPI.

B. Waktu Penyelenggaraan Diklat

Waktu penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama secara intensif disesuaikan dengan alokasi jam pembelajaran minimal yang telah ditetapkan dalam pedoman ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah jam pelajaran sebanyak 207 JP.
2. Lama pelaksanaan program diklat selama 21 hari kerja, yang terdiri dari
 - a. kegiatan belajar mengajar; dan
 - b. uji kompetensi.
3. Peserta diasramakan.

C. Alur Penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama

Sebagaimana yang dijelaskan dalam kurikulum Diklat JFP Tingkat Pertama, penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu materi utama, uji kompetensi, dan materi penunjang. Adapun penyelenggaraannya dibagi menjadi dua tahap yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui penyampaian materi inti/utama untuk membekali kandidat Peneliti agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kompetensi yang telah dipersyaratkan.

2. Uji Kompetensi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguji kemampuan calon peneliti melalui:

- a. tes tertulis yang dilakukan secara komprehensif;
- b. penyampaian KTI individu pada saat seminar; dan
- c. wawancara substansi yang dilaksanakan pada saat pembimbingan.

Alur/*sequence* penyelenggaraan diklat tercantum pada Lampiran 1

BAB VIII
EVALUASI DAN SERTIFIKASI DIKLAT

A. Evaluasi Diklat

1. Evaluasi Terhadap Peserta

Penilaian terhadap peserta dilakukan melalui pengamatan dan penilaian terhadap proses pembelajaran yang meliputi pemahaman materi, penyelesaian tugas-tugas mata diklat yang diberikan dalam pembelajaran, dan melakukan praktik pengumpulan data. Aspek sikap dan perilaku tidak dimasukkan dalam presentasi penilaian, tetapi menjadi faktor utama dalam menentukan keberlanjutan peserta untuk mengikuti diklat melalui proses pengamatan selama diklat berlangsung. Persentase evaluasi terhadap peserta sebagai berikut:

a. Kegiatan Belajar Mengajar (Bobot 40 %)

1) Proses Pembelajaran (Bobot 20%)

Penilaian proses pembelajaran dilakukan selama penyelenggaraan diklat. Bobot penilaian aspek ini sebesar 20%. Unsur yang dinilai adalah:

No.	Unsur yang Dinilai	Bobot
a.	Pemahaman Materi	10%
b.	Penugasan Mata Diklat	10%
Jumlah		20%

a) Pemahaman Materi (Bobot 10%)

Pemahaman materi meliputi kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali materi yang diajarkan, kemampuan berperan aktif dalam pembelajaran melalui bertanya, menanggapi, diskusi, dan memberikan argumentasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

b) Penugasan Mata Diklat (Bobot 10%)

Penilaian penugasan didapat melalui penugasan yang diberikan pengajar materi secara individu maupun kelompok.

Formulir evaluasi kegiatan belajar mengajar tercantum pada Lampiran 2.

2) Praktik Penyusunan Mini Proposal dan Laporan Teknis Hasil Pengumpulan Data (Bobot 20%)

- a) Penilaian Mini Proposal meliputi Judul yang menarik dan orisinal, Ketepatan perumusan masalah/pertanyaan penelitian, Relevansi teori yang dirujuk, Ketepatan penggunaan/pemilihan metode penelitian, dan Sistematika penulisan.
- b) Penilaian Laporan Teknik Pengumpulan Data meliputi Penyusunan laporan (Sistematika) dan Pemaparan hasil praktik pengumpulan data. Pengumpulan data dimulai dengan pemberian teori yang kemudian menyusun topik dan penentuan lokus serta penyiapan instrumen dan kelengkapan lainnya, yang dilanjutkan dengan pengambilan data dan terakhir disusun hasilnya dalam sebuah laporan secara kelompok yang dipresentasikan.

Formulir evaluasi praktik penyusunan mini proposal dan laporan teknis hasil pengumpulan data seperti pada lampiran 3a dan 3b.

b. Uji Kompetensi (Bobot 60 %)

Penilaian uji kompetensi dilakukan selama penyelenggaraan diklat. Bobot penilaian aspek ini sebesar 60%. Unsur yang dinilai adalah:

No.	Unsur yang Dinilai	Bobot
a.	Tes Komprehensif	20%
b.	Penulisan Karya Tulis Ilmiah	20%
c.	Seminar Karya Tulis Ilmiah Individu	20%
Jumlah		60%

1) Tes Komprehensif (Bobot 20 %)

Tes komprehensif dilakukan secara tertulis yang dilaksanakan setelah seluruh rangkaian pembelajaran berakhir. Materi yang diujikan adalah materi yang telah diberikan selama proses pembelajaran. Formulir evaluasi tes komprehensif tercantum pada Lampiran 4.

2) Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Bobot 20 %)

Karya tulis ilmiah (KTI) disusun oleh peserta secara individu yang dibimbing fasilitator melalui bimbingan tatap muka dan bimbingan dalam jaringan. Karya tulis individu yang ditulis merupakan hasil penelitian peserta. Indikator yang dinilai adalah:

1. menjelaskan kegiatan penelitian yang dilakukan;
2. sistematika penulisan KTI individu sesuai dengan kaidah yang ditetapkan;
3. penguasaan materi dan penambahan referensi; dan
4. pembahasan yang mendalam dan komprehensif.

Formulir evaluasi bimbingan penulisan karya tulis ilmiah seperti pada Lampiran 5.

3) Seminar Karya Tulis Ilmiah (Bobot 20 %)

Pemaparan yang dilakukan adalah menyajikan karya tulis ilmiah yang telah dibuat secara individu dan laporan hasil kelompok. Indikator yang dinilai adalah:

1. teknik presentasi pada saat menyajikan;
2. teknik penyampaian jawaban dan pertanyaan;
3. keakomodatifan/argumentasi;
4. bertugas sebagai pembahas; dan
5. bertugas sebagai moderator.

Formulir evaluasi seminar karya tulis ilmiah individu tercantum pada Lampiran 6.

c. Kualifikasi Penilaian

Kualifikasi penilaian kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

No.	Predikat	Interval Nilai
1.	Sangat Baik	90.00 – 100.00
2.	Baik	80,00 – 89.99
3.	Cukup	70.00 – 79.99
4.	Tidak Direkomendasikan	< 70.00

Nilai akhir peserta diambil dari nilai kegiatan belajar mengajar (Bobot 40%) dan nilai uji kompetensi (Bobot 60%). Apabila nilai akhir yang dicapai peserta kurang dari 70, maka peserta dinyatakan tidak direkomendasikan dan apabila lebih dari 70 maka peserta dinyatakan direkomendasikan. Ketidakhadiran peserta melebihi 5% dari keseluruhan jumlah jam pelajaran dan sikap perilaku selama diklat diluar norma yang berlaku dinyatakan gugur. Keseluruhan penilaian dilakukan berdasarkan pengamatan yang cermat oleh pengajar, penyelenggara, pembimbing, pengamat, dan lain-lain pihak yang secara fungsional bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

d. Cara Penilaian

- 1) Nilai terendah adalah 0 (nol), sedang nilai tertinggi adalah 100 (seratus).
- 2) Nilai akhir adalah hasil dari penjumlahan nilai bobot dari aspek sikap dan perilaku serta nilai bobot akademis.

2. Evaluasi Terhadap Bahan Ajar dan Materi-

Evaluasi terhadap bahan ajar dan materi meliputi:

- a. kesesuaian bahan ajar dan materi dengan tujuan/kompetensi diklat yang ditetapkan;
- b. kesesuaian bahan ajar dan materi dengan latihan dan penugasan yang diberikan;
- c. materi bermanfaat untuk menunjang tugas pokok sebagai peneliti;
- d. kesesuaian bahan ajar dan materi dengan kaidah kebahasaan yang berlaku;
- e. bahan ajar dan materi memiliki keterbacaan bagi peserta; dan
- f. penyajian bahan ajar dan materi yang sesuai dengan karakteristik peserta.

Formulir evaluasi bimbingan penulisan karya tulis ilmiah seperti pada Lampiran 10.

3. Evaluasi terhadap Fasilitator/Pengajar

Evaluasi terhadap fasilitator atau pengajar meliputi hal-hal berikut.

- a. Penguasaan Materi
- b. Sistematika Penyajian

- c. Kemampuan Menyajikan
- d. Ketepatan Waktu Kehadiran dan Menyajikan
- e. Penggunaan Metode dan Sarana Diklat
- f. Sikap dan Perilaku
- g. Cara Menjawab Pertanyaan Peserta
- h. Penggunaan Bahasa
- i. Pemberian Motivasi Kepada Peserta
- j. Pencapaian Tujuan Pembelajaran
- k. Kerapian Berpakaian
- l. Kerja Sama Antarwidyaiswara

Formulir evaluasi terhadap fasilitator atau pengajar tercantum pada Lampiran 7.

4. Evaluasi terhadap Pembimbing, meliputi:

Evaluasi terhadap pembimbing meliputi hal-hal berikut.

- a. Sistematika Pembimbingan
- b. Penguasaan Materi
- c. Kemampuan Membimbing/Memfasilitasi
- d. Kehadiran dan Keefektifan Waktu Hadir
- e. Penggunaan Metode dan Sarana
- f. Sikap dan Perilaku
- g. Cara Menjawab Pertanyaan
- h. Pemberian Motivasi kepada Peserta

Formulir evaluasi terhadap pembimbing seperti pada Lampiran 8.

5. Evaluasi terhadap Penyelenggara dan Program Diklat

Evaluasi terhadap penyelenggara mencakup hal-hal di bawah ini.

- a. Aspek Kurikulum/Program Diklat
- b. Aspek Sarana dan Prasarana Diklat
- c. Aspek Pelayanan Sekretariat
- d. Aspek Proses Pembelajaran
- e. Aspek Proses Bimbingan
- f. Aspek Produk Akademis dan Sikap Perilaku

Format formulir evaluasi program diklat seperti terdapat pada Lampiran

B. Evaluasi Pasca Diklat

Metode dan formulasi yang digunakan untuk evaluasi pascadiklat disesuaikan dengan kebutuhan.

C. Sertifikasi Peserta

Setelah semua tahapan penyelenggaraan diklat JFP Tingkat Pertama dilalui, peserta akan mendapatkan sertifikat dan surat rekomendasi dengan ketentuan sebagai berikut

1. Peserta akan menerima surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPP) yang menerangkan bahwa peserta telah lulus Diklat JFP Tingkat Pertama dan surat rekomendasi hasil uji kompetensi.
2. STTPP memiliki masa berlaku selama dua tahun sejak dikeluarkannya.

Format sertifikat seperti pada Lampiran 11.

BAB IX

PERENCANAAN, PEMBINAAN, DAN PEMBIAYAAN DIKLAT

A. Perencanaan

Perencanaan kegiatan Diklat JFP Tingkat Pertama dilakukan secara terprogram dan integratif dengan perencanaan di tiap-tiap instansi pemerintah. Perencanaan ini diutamakan untuk pengembangan kompetensi peneliti secara menyeluruh.

B. Pembinaan

Penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama yang dilaksanakan di Kementerian/LPNK harus berkoordinasi dengan Pusbindiklat Peneliti LIPI sebagai instansi pembina jabatan fungsional peneliti. Sertifikasi, modul, fasilitator, dan kelengkapan akademis lainnya ditetapkan oleh Pusbindiklat Peneliti.

C. Pembiayaan

Pembiayaan untuk menyelenggarakan program Diklat JFP Tingkat Pertama ditentukan oleh instansi pembina JFP. Biaya penyelenggaraan disiapkan oleh instansi masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB XI
PENUTUP

Pedoman Penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama ini disusun berdasarkan uraian tugas peneliti, standar kompetensi, dan hasil evaluasi penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama. Pedoman ini juga mengakomodasi kebutuhan lembaga litbang dan perkembangan iptek serta kebutuhan organisasi instansi pemerintah masa kini. Perbaikan lanjutan dapat dilakukan terhadap pedoman ini, apabila di kemudian hari terdapat perubahan pada kurikulum dan aspek lainnya. Perubahan tersebut tentunya disesuaikan dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pembinaan karier PNS peneliti.

Pedoman Penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Pertama ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Pelaksanaan pedoman ini dijalankan bersama dengan peraturan-peraturan lain yang relevan dengan Jabatan Fungsional Peneliti.

KEPALA

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ISKANDARZULKARNAIN

LAMPIRAN 1

SEQUENCE JADWAL DJFP TINGKAT PERTAMA

MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
H0	H1	H2	H3	H4	H5	H6
REGISTRASI	CERAMAH UMUM (2JP) PENGARAHAN PROGRAM (3JP) PENJELASAN JURNAL ELEKTRONIK (5 JP)	DINAMIKA KELOMPOK (10)	Kode Etika Peneliti (5JP) Teknik Presentasi Ilmiah (5JP)	Landasan Penelitian (10 JP)	Penulisan dan Publikasi Ilmiah (10 JP)	Membangun Tim Efektif (5JP)
	PEMBAGIAN KELOMPOK BIMBINGAN	BIMBINGAN ONLINE	BIMBINGAN ONLINE	BIMBINGAN ONLINE	BIMBINGAN ONLINE	BIMBINGAN ONLINE
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	H7	H8	H9	H10	H11	H12
	Proposal dan Rancangan Penelitian (IPS) / Proposal dan Rencana Operasional Penelitian (IPA) (10 JP)	LANJUTAN: Proposal dan Rancangan Penelitian (IPS) / Proposal dan Rencana Operasional Penelitian (IPA) (10 JP)	Penelusuran dan Pengumpulan Data (TEORI) (10 JP)	Penelusuran dan Pengumpulan Data (PRAKTIK) (5 JP) Analisis Data dan Interpretasi Hasil Penelitian (5 JP)	LANJUTAN, Analisis Data dan Interpretasi Hasil Penelitian (10 JP)	Kekayaan Intelektual (KI) (5JP)
	PENUGASAN PROPOSAL DAN RANCANGAN PENELITIAN	BIMBINGAN ONLINE	PENUGASAN PENELUSURAN dan PENGUMPULAN DATA	PENUGASAN ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI HASIL PENELITIAN	PENUGASAN PENELUSURAN dan PENGUMPULAN DATA	BIMBINGAN ONLINE
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	H13	H14	H15	H16	H17	H18
	Organisasi Kegiatan Penelitian (10 JP)	Kerjasama dan Dampak Penelitian (10JP)	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) (5JP) Teknik Presentasi Ilmiah (5JP)	SEMINAR KELOMPOK (5JP) PENJELASAN UJIAN KOMPETENSI (5 JP)	TES KOMPREHENSIF (5 JP) BIMBINGAN TATAP MUKA (5JP)	BIMBINGAN TATAP MUKA (5JP)
	BIMBINGAN ON LINE	BIMBINGAN ON LINE	PENUGASAN SEMINAR KELOMPOK		UJI KOMPETENSI	
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	H19	H20	H21	H22	H23	H24
	BIMBINGAN TATAP MUKA (10JP)	SEMINAR UJI KOMPETENSI (10 JP)	EVALUASI PROGRAM (5 JP) CERAMAH UMUM (PENUTUPAN) (2JP)			
	UJI KOMPETENSI					

LAMPIRAN 2

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama (Gel. _____) Tahun _____

Hari/Tanggal : _____

Materi : _____

No.	NAMA	PENILAIAN		CATATAN
		PEMAHAMAN MATERI 10%	PENUGASAN 10%	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				

Fasilitator Materi

(_____)

PENILAIAN MINI PROPOSAL

Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama (Gol. _____) Tahun _____

Hari/Tanggal: _____

Materi: _____

No.	Nama	Penilaian					Catatan
		Judul yang menarik dan orisinal	Ketepatan Perumusan Masalah/ Pertanyaan Penelitian	Relevansi Teori yang Dirujuk	Ketepatan Penggunaan/ Pemilihan Metode Penelitian	Sistematika Penulisan	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							

Petunjuk Pengisian: Tuliskan Nilai yang sesuai dengan kualitas masing-masing item. Misal 87:
 Skala penilaian 1 s.d 100
 Kualifikasi Penilaian

No	Predikat	Interval Nilai
1	Sangat Baik	90,00 – 100,00
2	Baik	80,00 – 89,99
3	Cukup	70,00 – 79,99
4	Kurang	< 70,00

LAMPIRAN 3.b.

PENILAIAN PRAKTIK PENGUMPULAN DATA DAN PRESENTASI LAPORAN HASIL
 Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama (Gel. _____)
 Hari/Tanggal: _____

Kelompok	No. Absen	NAMA PESERTA	LAPORAN		SEMINAR/PEMAPARAN					CATATAN
			Sistematika Penulisan	Penguasaan Materi	Teknik Presentasi	Teknik Penyampaian Jawaban dan Pertanyaan	Argumentasi	Pembahasan	Moderator	
										Ketua
										Sekretaris
										Penyaji
										Moderator
										Pembahas
										Tim Ahli
										Tim Ahli
										Tim Ahli
										Tim Ahli
										Tim Ahli

PENILAI

(_____)

LAMPIRAN 4

PENILAIAN UJI KOMPREHENSIF
Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama (Gel. _____) Tahun _____

Hari/Tanggal: _____

No	NAMA	PENILAIAN		NILAI AKHIR
		TES OBJEKTIF	TES ESSAY	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				

Fasilitator Materi

(_____)

LAMPIRAN 5

PENILAIAN BIMBINGAN KTI INDIVIDU

Nama Peserta : _____

No. Absen : _____ Gel: _____

Petunjuk Pengisian		Penilaian				
		50-59	60-69	70-79	80-89	90-100
Tulis nilai yang saudara berikan pada kolom yang tepat (misalnya Saudara memberikan nilai 67), maka tulis :			67			
No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		50-59	60-69	70-79	80-89	90-100
1	Penjelasan kegiatan penelitian yang dilakukan (<i>interview</i>) meliputi: a. Alur penelitian yang dilakukan b. Latar belakang masalah yang diteliti					
2	Sistematika penulisan KTI individu sesuai dengan Kaidah yang ditetapkan (Berdasarkan Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/E/2012 Tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah)					
3	Penguasaan materi dan penambahan Referensi (<i>interview</i>) meliputi: a. Permasalahan/pertanyaan penelitian b. Metode penelitian yang digunakan c. Data penelitian yang digunakan					
4	Pembahasan yang mendalam dan komprehensif (<i>interview</i>) meliputi: a. Analisis dan interpretasi b. Kesimpulan					

Catatan Penting Lainnya:

.....

Pembimbing:

(_____)

DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI TINGKAT PERTAMA

NAMA PESERTA : _____
NO. ABSEN : _____ GEL: _____

No	Catatan Bimbingan
1.	Masukan/Komentar Pembimbing selama proses Bimbingan KTI
2.	Rekomendasi Pembimbing untuk peningkatan kompetensi peserta

Pembimbing,

(_____)

Penilaian KARYA TULIS dan SEMINAR/PEMAPARAN KTI
 Diklat Fungsional Peneliti Tingkat Pertama (Gel. _____)

Hari/Tanggal: _____

Nomor	No. Absen	NAMA PESERTA	KARYA TULIS		SEMINAR/PEMAPARAN				
			Sistematisasi Pencusian	Pengulaaan Materi	Tejnik Presentasi	Tejnik Perwambaihan jawab dan Pstahwaan	Argumentasi	Pembahas	Moderator
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Pembimbing/Penguji,

(_____)

Catatan ..

1. Skala Penilaian adalah 1 s.d. 100
2. Penilaian antara Pembimbing dan Penguji mengikuti kualifikasi penilaian dan objektif
3. Apabila ada yang tidak memenuhi standard penulisan KTI mohon diberikan catatan

Kualifikasi Penilaian

No	Predikat	Interval Nilai
1	Sangat Baik	90.00 – 100.00
2	Baik	80.00 – 89.99
3	Cukup	70.00 – 79.99
4	Tidak Direkomendasikan	< 70.00

LAMPIRAN 7

FORMULIR
EVALUASI TERHADAP FASILITATOR

Nama Pengajar :

Mata Diklat (Materi) : * - - - - * * * * * - - - - * * * * * - - - - * * * * *

Hari / Tanggal :Pukul:.....

Gelombang :

No.	Aspek Yang Dinilai	Frekuensi				
		50-60	61-70	71-80	81-90	91-100
1	Penguasaan Materi					
2	Sistematika Penyajian					
3	Kemampuan Menyajikan					
4	Ketepatan Waktu, Kehadiran dan Menyajikan					
5	Penggunaan Metode dan Sarana Diklat					
6	Sikap dan Perilaku					
7	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta					
8	Penggunaan Bahasa					
9	Pemberian Motivasi kepada Peserta					
10	Pencapaian Tujuan Pembelajaran					
11	Kerapian Berpakaian					
12	Kejasama antar Widyaiswara					

Saran/Kritik/Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 8

FORMULIR
EVALUASI TERHADAP PEMBIMBING

Nama Pembimbing : _____
Gelombang : _____

Luangkan waktu Saudara beberapa menit untuk memikirkan tentang keseluruhan program dan kemudian berikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Informasi yang Saudara berikan akan sangat bermanfaat bagi kami dalam penyelenggaraan diklat yang lebih baik di masa mendatang.

PETUNJUK PENGISIAN		50	60	70	80	90	100
Tulis nilai yang saudara berikan pada kolom yang tepat. Misalnya, jika Saudara memberikan nilai 76, maka tuliskan pada kolom nilai 70				76			
NO	UNSUR PENILAIAN	50	60	70	80	90	100
1	Sistematika Pembimbingan						
2	Kemampuan membimbing/memfasilitasi						
3	Kehadiran dan keefektifan waktu hadir						
4	Penggunaan metode dan sarana						
5	Sikap dan perilaku						
6	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
7	Pemberian motivasi kepada peserta						
8	Penguasaan materi						
SARAN							

LAMPIRAN 9

FORMULIR EVALUASI PROGRAM DJFP TK I

A. PROGRAM DIKLAT

Petunjuk: Beri tanda ✓ pada kolom Ya atau Tidak untuk unsur-unsur berikut ini.

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN	
		YA	TDK
CONTEXT EVALUATION			
1.	Apakah saat ini anda bekerja di unit Litbang		
2.	Apakah formasi anda kandidat peneliti		
3.	Apakah anda direkomendasikan atasan untuk menjadi peneliti		
4.	Apakah anda pernah aktif di kegiatan penelitian/ terlibat dalam penelitian		
5.	Apakah anda memiliki penghargaan berkaitan dengan kegiatan penelitian		

PETUNJUK: Pilihan jawaban yang kami berikan dengan membubuhkan tanda ceklis (✓) pada setiap pernyataan. Skala penilaian tersebut adalah sebagai berikut: 1 (TIDAK SESUAI); 2 (KURANG SESUAI); 3 (CUKUP SESUAI); 4 (SESUAI); 5 (SANGAT SESUAI)

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
INPUT EVALUATION						
1.	Aspek Kurikulum/Program Diklat					
	• Tujuan Diklat sesuai dengan profesi anda sebagai peneliti					
	• Kompetensi diklat mampu meningkatkan keahlian dan pengetahuan anda tentang penelitian					
	• Diklat dapat memberikan manfaat bagi anda dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai peneliti					
	• Anda memperoleh hal – hal baru selama mengikuti diklat dalam hal penelitian.					
2.	Aspek Sarana dan Prasarana Diklat					
	• Kondisi kelas layak dan mendukung proses pembelajaran (tidak bocor, kedap suara/suara dari kelas lain tidak masuk kedalam. dsb.)					
	• Fasilitas audio, visual, dan audio visual (<i>microphones, speaker, LCD, video, laptop</i>) berfungsi dengan baik.					
	• Fasilitas Ruang Bimbingan dan Perpustakaan tersedia dengan baik.					
	• Kondisi asrama bagus dan tidak terdapat masalah yang mengganggu kenyamanan selama diklat					
	• Fasilitas Internet/Akses Internet tersedia dengan baik diseluruh ruangan					
	• Fasilitas olahraga bagi peserta tersedia dengan baik					
	• Fasilitas klinik dan ruang bagi ibu menyusui tersedia dengan baik					
	• Fasilitas kantin tersedia dengan baik					

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
3	Aspek Peserta (Minat)					
	• Anda semakin tertarik dengan kegiatan penelitian setelah mengikuti diklat ini					
	• Diklat ini sesuai dengan harapan dan kebutuhan anda menjadi peneliti					
	• Anda merasa lebih yakin dan siap menjadi peneliti setelah mengikuti diklat ini					
	• Anda merasa puas dengan mengikuti diklat ini					
4	Aspek Fasilitator/Pembimbing					
	• Ketersediaan fasilitator/pembimbing selama diklat mencukupi					
	• Latar belakang dan kompetensi fasilitator dan pembimbing sesuai					
	• Fasilitator/pembimbing pada diklat ini profesional dan memenuhi kualifikasi					
PROCESS EVALUATION						
1	Aspek Pelayanan Sekretariat					
	• Informasi yang tersedia selama proses diklat (daftar bacaan/materi tambahan yang diperlukan, jadwal diklat, jadwal piket, dsb.) tersedia secara lengkap dan membantu kelancaran diklat					
	• Anda tidak menemukan kesulitan untuk berkomunikasi (menyampaikan keluhan, ketersediaan informasi seputar diklat, dsb.) dengan pihak sekretariat DJFP Tk Pertama					
	• Petugas sekretariat tanggap terhadap keluhan yang disampaikan oleh peserta diklat dan bersikap kooperatif					
	• Petugas asrama dan petugas lainnya melayani anda dengan ramah dan bertanggungjawab					
	• Jadwal sesuai dengan pedoman dan sistematis, sehingga peserta mudah mengikuti program dengan baik					
2	Aspek Proses Registrasi					
	• Informasi sebelum mengikuti Diklat diperoleh dengan mudah dan lengkap					
	• Pemanggilan peserta untuk mengikuti Diklat mudah dipahami dan lengkap					
	• Konfirmasi on-line mudah diakses dan dipahami					
	• Mudah berkomunikasi dengan penyelenggara apabila mengalami kesulitan dalam proses registrasi					
3	Aspek Proses Pembelajaran (Fasilitator)					
	• Rata – rata fasilitator menguasai materi yang diajarkan					
	• Rata – rata fasilitator menyampaikan secara sistematis (mudah ke sukar)					
	• Rata – rata fasilitator menampilkan contoh – contoh yang sesuai untuk memperjelas materi					
	• Rata – rata fasilitator menggunakan metoda pembelajaran yang sesuai, menarik dan bervariasi sehingga mempermudah pemahaman peserta					
	• Rata – rata fasilitator menggunakan media Audio Visual/ Multimedia/ Video/dll yang sesuai sehingga memperjelas materi					
	• Rata – rata fasilitator mampu melibatkan peserta secara aktif dalam pembelajaran					
	• Rata – rata fasilitator mampu menggunakan alokasi waktu yang berikan sesuai jadwal					
	• Rata – rata fasilitator memiliki kemampuan mengajar dengan baik (membuka dan menutup pembelajaran, komunikasi efektif, membuat suasana kondusif, lugas)					
4	Aspek Proses Bimbingan (Pembimbing)					
	• Rata – rata pembimbing dapat membimbing/ mengarahkan dengan baik sesuai kaidah yang ditetapkan					
	• Rata – rata pembimbing menggunakan sistematika pembimbingan yang dapat diikuti peserta dengan mudah					
	• Rata – rata pembimbing memberikan motivasi kepada peserta dalam penyelesaian tugas					
PRODUCT EVALUATION						
1	Aspek Produk/Hasil Akademis					
	• Setelah mengikuti diklat ini anda memperoleh tambahan pemahaman mengenai penelitian					
	• Setelah mengikuti diklat ini anda mampu menentukan permasalahan penelitian					
	• Setelah mengikuti diklat ini anda mampu menentukan penggunaan metoda dalam proses penelitian					
	• Setelah mengikuti diklat ini anda mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan penelitian					
	• Setelah mengikuti diklat ini anda mampu mempublikasikan hasil – hasil penelitian					
	• Setelah mengikuti diklat ini anda mampu mempresentasikan hasil – hasil penelitian					
2	Aspek Produk/Hasil Sikap dan Perilaku					
	• Setelah mengikuti diklat ini anda menjadi lebih paham tentang pelanggaran kode etik dan akan menjauhinya					

	• Setelah mengikuti diklat ini anda memiliki ide-ide penelitian yang baru					
--	---------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Bila Anda menemukan yang dianggap penting untuk ditindak lanjuti, silakan Anda tulis dibawah ini.

LAMPIRAN 10

**FORMULIR
EVALUASI TERHADAP BAHAN AJAR/MATERI**

Nama Mata Diklat : _____
Gelombang : _____

Berikan penilaian terhadap bahan ajar dan materi yang diberikan terutama dalam bentuk modul dan bahan tanyang fasilitator.

PETUNJUK PENGISIAN		50	60	70	80	90	100
Tulis nilai yang saudara berikan pada kolom yang tepat. Misalnya, jika Saudara memberikan nilai 76, maka tuliskan pada kolom nilai 70				76			
NO	UNSUR PENILAIAN	50	60	70	80	90	100
1	Kesesuaian bahan ajar dan materi dengan tujuan/kompetensi diklat yang ditetapkan						
2	Kesesuaian bahan ajar dan materi dengan latihan dan penugasan yang diberikan						
3	Materi bermanfaat untuk menunjang tugas pokok sebagai peneliti						
4	Keseuaian bahan ajar dan materi dengan kaidah kebahasaan yang berlaku						
5	Bahan ajar dan materi memiliki keterbacaan bagi peserta						
6	Penyajian bahan ajar dan materi yang sesuai dengan karakteristik peserta						
SARAN/MASUKAN/KOMENTAR							



LAMPIRAN 11

**SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI TINGKAT PERTAMA**

Nomor:

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia menyatakan bahwa:

Nama :
NIP :
Tempat/Tanggal Lahir :
Pangkat/Golongan :

L U L U S

Predikat :
Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Pertama Gelombang ... Tahun ... yang diselenggarakan dari tanggal ... s.d. ... di Pusbindiklat Peneliti LIPI Cibinong yang meliputi 207 jam pembelajaran

Jakarta,

Wakil Kepala LIPI,

.....
NIP

DAFTAR MATA DIKLAT

A. MATERI UTAMA		B. MATERI PENUNJANG	
1	Landasan Penelitian	10	JP
2	Proposal dan Rancangan Penelitian (IPS)/Proposal dan Rencana Operasional Penelitian (IPA)	20	JP
3	Penelusuran dan Pengumpulan Data	20	JP
4	Analisis Data dan Interpretasi Hasil Penelitian	15	JP
5	Penulisan dan Publikasi Ilmiah	10	JP
6	Teknik Presentasi Ilmiah	5	JP
7	Pengorganisasian Penelitian	10	JP
8	Kerja sama dan Dampak Penelitian	10	JP
9	Membangun Tim Efektif	5	JP
10	Integritas Peneliti	5	JP
11	Kode Etik Peneliti	5	JP
12	Pembinaan PNS Peneliti	5	JP
13	Kekayaan Intelektual (KI)	5	JP
1	Ceramah Umum : Kebijakan dan Program Penelitian dan Iptek	4	JP
2	Dinamika Kelompok	10	JP
3	Penjelasan Jurnal Elektronik	5	JP
4	Penjelasan Program Diklat	3	JP
5	Penjelasan Uji Kompetensi	5	JP
6	Evaluasi Program Diklat	5	JP
C. UJI KOMPETENSI			
1	Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam jaringan/ <i>On-Line</i> (Bimbingan & Praktik)	15	JP
2	Tes Komprehensif	5	JP
3	Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tatap Muka (Wawancara Substansi)	20	JP
4	Seminar Karya Tulis Ilmiah	10	JP

Cibinong,

Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Peneliti LIPI,

Kepala,

.....
NIP

LAMPIRAN II
PERATURAN KEPALA
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
NOMOR 4 TAHUN 2017
TENTANG PEDOMAN PENYELENGARAAN
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
PENELITI BERJENJANG

PEDOMAN DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI
TINGKAT LANJUTAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan iptek yang begitu cepat menyebabkan berbagai negara di dunia menghadapi tingginya dinamika dan tuntutan pola kehidupan masyarakat. Kesiapan suatu negara dalam menghadapi perubahan dan persaingan internasional merupakan tanggung jawab semua elemen bangsa, termasuk pemerintah. Daya saing merupakan salah satu tolok ukur dalam memotret posisi suatu negara dalam aktivitas internasional. Daya saing ini menjadi penting karena merupakan magnet alamiah untuk menarik sumber daya, baik internal maupun eksternal demi pemenuhan kebutuhan dan kemandirian bangsa.

Iklm lembaga litbang di Indonesia yang masih didominasi oleh peran pemerintah tentunya memerlukan upaya yang serius agar kegiatan litbang yang ada menjadi maksimal. Input lembaga litbang yang terdiri atas SDM, dana, dan infrastruktur harus dikelola dengan baik agar proses kegiatan litbang dapat mencapai output yang maksimal. Sisi SDM tentunya berkaitan erat dengan pengaturan peneliti, dimulai dari desain arah kebijakan peneliti secara umum sampai dengan pengaturan jenjang jabatan. Semua itu dilakukan dalam rangka menjaga kompetensi yang dimiliki peneliti dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat.

Pada revisi Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/H/2008 ini, Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan (Diklat JFP Tingkat Lanjutan) bertujuan mempersiapkan peserta agar dapat memahami

dan memenuhi kompetensi jabatan yang akan diemban pada jenjang peneliti madya atau peneliti utama sehingga dapat menjalankan tugas dengan lebih profesional. Pada perkembangannya, pedoman, kurikulum, dan aspek lainnya dalam penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Lanjutan memiliki beberapa hal yang perlu penyesuaian dengan berbagai pertimbangan, termasuk kesesuaian uraian tugas peneliti, standar kompetensi, dan hasil kerja minimal peneliti madya dan peneliti utama. Selain itu, penyesuaian juga diperlukan sebagai tindak lanjut dari beberapa hasil evaluasi (kajian rutin dan analisis kebutuhan diklat) yang telah dilakukan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI serta analisis sederhana yang didapatkan dari *experts judgement*, termasuk di dalamnya fasilitator yang sering terlibat dalam pelaksanaan Diklat JFP Tingkat Lanjutan.

Dengan mengacu pada Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/E/2009 tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Peneliti, Diklat JFP Tingkat Lanjutan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang manajemen litbang. Selain menguasai kompetensi teknis penelitian, peneliti perlu memperluas wawasan dalam menjalin kerja sama penelitian agar dapat menghasilkan penelitian-penelitian besar yang bermanfaat bagi pengetahuan maupun masyarakat secara langsung. Untuk memenuhi tuntutan peran peneliti dalam merumuskan kebijakan nasional berbasis hasil penelitian, kompetensi ini juga dimasukkan dalam kurikulum diklat ini. Hilirisasi hasil-hasil penelitian yang menjadi fokus organisasi litbang perlu dipahami sebagai tantangan bagi peneliti agar dapat merencanakan peta jalan penelitiannya secara terarah dan terukur dengan tujuan yang tepat.

B. Deskripsi Singkat

Diklat JFP Tingkat Lanjutan membahas kompetensi yang dipersyaratkan bagi calon pejabat fungsional peneliti madya dan peneliti utama yang berkaitan dengan kompetensi teknis penelitian, manajemen penelitian, aspek social kultural dalam kegiatan penelitian, kepribadian, dan pengembangan diri peneliti.

C. Sasaran Diklat

1. Terlatihnya peneliti muda yang akan memasuki jenjang jabatan peneliti madya atau peneliti utama agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Keputusan Menpan Nomor KEP/128/M.PAN/9/2004 tentang JFP dan Angka Kreditnya.
2. Terpenuhinya persyaratan kenaikan jenjang jabatan peneliti muda ke jenjang jabatan peneliti madya atau peneliti utama.

D. Standar Kompetensi Diklat

Setelah mengikuti Diklat JFP Tingkat Lanjutan, peserta memiliki kompetensi penelitian dan manajemen penelitian, baik pada level nasional maupun internasional.

E. Kompetensi Diklat

Setelah mengikuti Diklat JFP Tingkat Lanjutan, peserta mampu untuk:

- a. merumuskan strategi penulisan hasil penelitian dalam bentuk publikasi terindeks global dan buku berbasis riset dengan benar melalui *self assessment* KTI;
- b. merumuskan konsep kerja sama riset multidisiplin dengan benar dalam bentuk *action plan* kerja sama;
- c. menyusun draft *policy brief* berdasarkan hasil penelitian dengan benar;
- d. mengimplementasikan konsep diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan benar;
- e. mengimplementasikan konsep manajemen litbang dengan benar;
- f. mengevaluasi pelanggaran etika keilmuan dan penelitian dengan benar;
- g. merancang pengembangan diri dan karir PNS peneliti dengan benar;
- h. memahami kebijakan program penelitian dan iptek dengan benar;
- i. memahami program diklat dan proses evaluasinya dengan benar.

BAB II

KURIKULUM DIKLAT

A. Struktur Mata Diklat

Sesuai dengan perincian tugas dalam Keputusan Menpan Nomor KEP/128/M.PAN/9/2004 tentang JFP dan Angka Kreditnya, kurikulum Diklat JFP Tingkat Lanjutan dibagi menjadi dua kelompok materi, yaitu materi utama dan materi penunjang. Struktur kurikulum Diklat JFP Tingkat Lanjutan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Struktur Kurikulum DJFP Tingkat Lanjutan

No.	Materi	Kelompok	Jam Pelajaran
			(JP)
1.	Strategi Publikasi Ilmiah Terindeks Global dan Penulisan Buku Berbasis Riset	Materi Utama	10
2.	Kerja Sama Riset Multidisiplin		20
3.	Hasil Penelitian untuk Kebijakan Publik		15
4.	Diseminasi dan Pemanfaatan Hasil Penelitian		5
5.	Manajemen Litbang (Litbang)		10
6.	Etika Keilmuan dan Penelitian		5
7.	Pembinaan Karier PNS Peneliti		5
8.	Ceramah Umum: Kebijakan Program Penelitian dan Iptek	Materi Penunjang	4
9.	Penjelasan Program Diklat		3
10.	Evaluasi Program		3
Jumlah			80

Diklat JFP Tingkat Lanjutan diselenggarakan selama delapan hari dengan 80 JP. Tahapan (*sequence*) dalam penyelenggaraan diklat ini dijelaskan pada Lampiran 1.

B. Ringkasan Mata Diklat

Materi Utama

1. Strategi Publikasi Ilmiah Terindeks Global dan Penulisan Buku Berbasis Riset

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini membahas paradigma publikasi ilmiah terindeks global, strategi penulisan KTI terindeks global penulisan buku berbasis riset, dan peran sebagai *Editor* dan *Reviewer*.

b. Alokasi Waktu: 10 JP masing-masing 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Setelah selesai pembelajaran, peserta mampu untuk merumuskan strategi penulisan hasil penelitian dalam bentuk publikasi terindeks global dan buku berbasis riset dengan benar melalui self assessment KTI.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk:

- 1) mengimplementasikan paradigma terkait publikasi ilmiah terindeks global dengan benar,
- 2) merumuskan strategi penulisan KTI terindeks global dengan benar,
- 3) merumuskan strategi penulisan buku berbasis riset dengan benar, dan
- 4) mengevaluasi naskah untuk publikasi terindeks global dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Paradigma Publikasi Ilmiah Terindeks Global
- 2) Strategi Penulisan KTI Terindeks Global
- 3) Penulisan Buku Berbasis Riset
- 4) Peran sebagai *Editor* dan *Reviewer*

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya jawab atau diskusi dan tugas individu atau kelompok melalui *self assessment* terhadap *published paper journal* nasional setiap peserta ke jurnal terindeks global.

2. Kerja Sama Riset Multidisiplin

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini membahas kerja sama tim (*teamwork*) dan manajemen konflik, keterampilan komunikasi dan negosiasi (*communication and negotiations skill*), jenis-jenis kerja sama riset multidisiplin, rencana aksi (*action plan*) kerja sama riset multidisiplin, dan presentasi ilmiah.

b. Alokasi Waktu: 15 JP masing-masing 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta merumuskan konsep kerja sama riset multidisiplin dengan benar dalam bentuk *action plan* kerja sama.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk:

- 1) mengidentifikasi *teamwork* dan manajemen konflik dengan benar;
- 2) mengimplementasikan *communication and negotiations skill* dengan benar;
- 3) merancang kerjasama riset multidisiplin dengan benar;
- 4) menyusun *action plan* kerjasama riset multidisiplin.

e. Topik Bahasan

- 1) *Teamwork* dan Manajemen Konflik
- 2) *Communication and Negotiations Skill*
- 3) Jenis-Jenis Kerja Sama Riset Multidisiplin
- 4) *Action Plan* Kerja Sama Riset Multidisiplin

f. Evaluasi pembelajaran

Tanya jawab atau diskusi dan tugas individu atau kelompok melalui tugas dengan proses bimbingan.

3. Hasil Penelitian untuk Kebijakan Publik

a. Deskripsi singkat

Mata diklat ini membahas kebijakan dan kebijakan penelitian, komunikasi hasil penelitian pada komunitas kebijakan, konsep *policy brief*, serta perumusan kebijakan.

b. Alokasi Waktu: 15 JP masing-masing 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk menyusun draft *policy brief* berdasarkan hasil penelitian dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk:

- 1) mengidentifikasi kebijakan dan kebijakan penelitian dengan benar;
- 2) memahami proses kebijakan dan peran hasil penelitian dalam proses perumusan kebijakan dengan benar;
- 3) menyusun *policy brief* dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Kebijakan dan Kebijakan Penelitian
- 2) Proses Perumusan Kebijakan
- 3) Makalah Kebijakan: *Policy Paper dan Policy Brief*

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya jawab atau diskusi dan tugas individu atau kelompok (dalam penyusunan *policy brief*, bahan disiapkan peserta dan/atau dari fasilitator)

4. Diseminasi dan Pemanfaatan Hasil Penelitian

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini membahas diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian.

b. Alokasi Waktu: 5 JP masing-masing 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk mengimplementasikan konsep diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk:

- 1) mengetahui konsep diseminasi hasil penelitian dengan benar; dan
- 2) merancang konsep pemanfaatan hasil penelitian dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Konsep Diseminasi Hasil Penelitian
- 2) Konsep Pemanfaatan Hasil Penelitian

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya jawab atau diskusi dan tugas individu atau kelompok terkait kasus-kasus mengenai aspek diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian yang sedang dilakukan (*on going*) di lembaga peserta masing-masing.

5. Manajemen Litbang

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini membahas karakteristik peneliti dan unit litbang; pemecahan masalah dan pengambilan keputusan; perencanaan, pemantauan (*monitoring*), dan evaluasi proyek litbang; serta *human and organizational relation*.

b. Alokasi Waktu: 10JP masing-masing 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk mengimplementasikan konsep manajemen litbang dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk:

- 1) membedakan karakteristik peneliti dan unit Litbang dengan benar;
- 2) mengimplementasikan konsep *human and organizational relation* dengan benar.
- 3) mengimplementasikan cara pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dengan benar;
- 4) mengimplementasikan perencanaan, monitoring, dan evaluasi proyek Litbang dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Karakteristik Peneliti dan Unit Litbang
- 2) *Human and Organizational Relation*
- 3) Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
- 4) Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Proyek Litbang

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya jawab atau diskusi dan tugas individu atau kelompok melalui praktik penggunaan peranti (*tools*) manajemen, seperti *Research Impact Pathway*, *Scenario Planning*, dan *Priority Setting*.

6. Etika Keilmuan dan Penelitian

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini membahas tiga pilar etika dan studi kasus pelanggaran etika.

b. Alokasi Waktu: 5 JP masing-masing 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk mengevaluasi pelanggaran etika keilmuan dan penelitian dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk:

- 1) mengimplementasikan tiga pilar etika dalam melakukan kegiatan penelitian dengan benar;
- 2) mengevaluasi kasus pelanggaran etika keilmuan dan penelitian dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Tiga Pilar Etika
 - 2) Studi Kasus Pelanggaran Etika
- f. Evaluasi Pembelajaran
- Tanya jawab atau diskusi dan tugas individu atau kelompok

7. Pembinaan Karir PNS Peneliti

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini membahas peraturan terbaru terkait peneliti, JFP, standar kompetensi peneliti, dan perencanaan karier peneliti berdasarkan kepakaran.

b. Alokasi Waktu: 5 JP masing-masing 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk merancang pengembangan diri dan karir PNS peneliti dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk:

- 1) mengimplementasikan peraturan terbaru terkait peneliti dengan benar,
- 2) mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan jabatan fungsional peneliti secara benar,
- 3) mengimplementasikan standar kompetensi peneliti di setiap jenjangnya dengan benar, dan
- 4) merancang perencanaan karier peneliti berdasarkan kepakarannya dengan benar.

e. Topik Bahasan

- 1) Peraturan Terkait Peneliti (*Updating* Aturan)
- 2) Jabatan Fungsional Peneliti
- 3) Standar Kompetensi Peneliti dan Hasil Kerja Minimal
- 4) Perencanaan Karir Peneliti Berdasarkan Kepakaran

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya jawab atau diskusi dan tugas individu atau kelompok

Materi Penunjang

1. Ceramah Umum: Kebijakan Program Penelitian dan Iptek

a. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini membahas tanggung jawab ilmuwan, komunikasi keilmuan, serta pasyarakatan hasil penelitian ke lingkungan non keilmuan.

b. Alokasi Waktu: 4 JP masing-masing 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu memahami program diklat dan proses evaluasinya dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk:

- 1) mengenali prinsip dasar penelitian keilmuan,
- 2) menerapkan komunikasi keilmuan sebagai bagian dari tanggung jawab ilmuwan, dan
- 3) memprakarsai perbaikan proses dan pembinaan sumber daya manusia dalam ilmu pengetahuan Indonesia.

e. Topik Bahasan

- 1) Tanggung Jawab Ilmuwan
- 2) Komunikasi Keilmuan (Lisan dan Tulis)
- 3) Pemasarakatan Hasil Penelitian ke Lingkungan Nonkeilmuan

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya jawab atau diskusi dan tugas individu atau kelompok

2. Penjelasan Program Diklat

a. Deskripsi Singkat

Peserta diklat membahas latar belakang, tujuan, materi, serta evaluasi pelaksanaan diklat.

b. Alokasi Waktu: 3 JP masing-masing 45 menit

c. Kompetensi Dasar

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu memahami program diklat dan proses evaluasinya dengan benar.

d. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu untuk:

- 1) memahami tujuan diklat dan kurikulumnya,
- 2) memahami aturan diklat dan konsekuensinya, serta
- 3) memahami manfaat diklat.

e. Topik Bahasan

- 1) Latar Belakang
- 2) Tujuan
- 3) Materi
- 4) Evaluasi

f. Evaluasi Pembelajaran

Tanya jawab atau diskusi dan tugas individu atau kelompok

3. Evaluasi Program

- a. Deskripsi Singkat
Evaluasi program membahas efektifitas keseluruhan program diklat dan evaluasi hasil penugasan.
- b. Alokasi Waktu: 3 JP masing-masing 45 menit
- c. Kompetensi Dasar
Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta diharapkan mampu untuk memahami program diklat dan proses evaluasinya dengan benar.
- d. Indikator Keberhasilan
Setelah menyelesaikan pembelajaran, peserta mampu mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan serta kelebihan dalam penyelenggaraan diklat.
- e. Topik Bahasan
Evaluasi Program Diklat
- f. Evaluasi pembelajaran
Tanya jawab atau diskusi dan tugas individu/kelompok atau pengisian formulir evaluasi

BAB III

PESERTA DIKLAT

A. Persyaratan Peserta Diklat

1. Persyaratan Umum

- a. Telah menduduki jabatan peneliti pertama atau peneliti muda;
- b. Memiliki KTI di jurnal nasional terakreditasi atau memiliki buku ilmiah;
- c. Terlibat dalam kegiatan kerjasama penelitian;
- d. Dapat berkomunikasi dalam bahasa inggris;
- e. Berbadan sehat secara jasmani dan rohani untuk mengikuti seluruh proses diklat yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.

2. Persyaratan Khusus

- a. Melampirkan surat usulan mengikuti diklat dari unit kerja minimal setingkat eselon II;
- b. Melampirkan nota PAK terakhir dan SK formasi jabatan;

- c. Melampirkan KTI yang terbit dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau dalam jurnal terindeks global dan/atau buku ilmiah yang mengacu pada Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

B. Jumlah Peserta

Jumlah peserta Diklat JFP Tingkat Lanjutan paling sedikit 24 orang.

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA DIKLAT

A. Sumber Daya Manusia (SDM) Akademis

1. Deskripsi SDM Akademis

Tenaga akademis dalam Diklat JFP Tingkat Lanjutan ini terdiri atas:

a. Widyaiswara

Widyaiswara merupakan tenaga kediklatan dengan jabatan fungsional Widyaiswara Pertama hingga Widyaiswara Utama, baik yang berasal dari LIPI maupun dari Luar LIPI yang ditunjuk oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI.

b. Fasilitator

Fasilitator merupakan tenaga kediklatan (baik dari PNS peneliti maupun profesional) yang diangkat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebagai fasilitator atau instruktur. Fasilitator ditetapkan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI dan secara periodik dapat diperbarui serta disesuaikan dengan kebutuhan diklat.

c. Tenaga Ahli

Tenaga ahli merupakan tenaga kediklatan yang bukan termasuk dua jenis tenaga akademis di atas. Namun, keahlian dan kepakarannya dibutuhkan untuk menunjang proses pelaksanaan diklat baik dari instansi penyelenggara atau di luar instansi penyelenggara. Kriteria tenaga ahli ditetapkan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI.

d. Evaluator

Evaluator merupakan tenaga kediklatan yang diangkat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI dalam proses Diklat JFP Tingkat Lanjutan. Evaluator bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran Diklat JFP Tingkat lanjutan dan melaporkannya kepada pejabat yang berwenang

2. Persyaratan dan Kompetensi SDM Akademis

Fasilitator Diklat JFP Tingkat lanjutan harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- 1) berpendidikan paling rendah strata dua;
- 2) minimal menduduki jabatan fungsional peneliti madya bagi fasilitator dari PNS peneliti;
- 3) mampu secara jasmani dan rohani untuk melaksanakan tugas sebagai fasilitator;
- 4) memiliki komitmen dan integritas tinggi;
- 5) mampu bekerjasama dengan tim;
- 6) mendapatkan rekomendasi dari kepala instansi/kepala puslit/pusat/balai besar/UPT; dan
- 7) telah mengikuti *training of trainer* (TOT) yang diselenggarakan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI atau dianggap sangat berkompeten di bidangnya bagi tenaga ahli di luar jabatan fungsional peneliti.

B. SDM Nonakademis

1 Deskripsi SDM Nonakademis

Tenaga nonakademis adalah tenaga di luar tenaga akademis yang tugasnya mempersiapkan dan memperlancar pelaksanaan diklat, baik secara manajerial/pengelola maupun teknis/penyelenggara.

2 Manajerial/Pengelola Diklat dalam Diklat JFP Tingkat lanjutan harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- a. mampu secara jasmani dan rohani untuk melaksanakan tugas sebagai fasilitator;
- b. memiliki komitmen dan integritas tinggi;
- c. mampu bekerja sama dengan tim;
- d. telah mengikuti *Management of Training* (MoT).

3 Teknis/penyelenggara Diklat dalam Diklat JFP Tingkat Lanjutan harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- a. mampu secara jasmani dan rohani untuk melaksanakan tugas sebagai fasilitator;
- b. memiliki komitmen dan integritas tinggi;
- c. mampu bekerja sama dengan tim;

- d. telah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) yang diselenggarakan oleh Pusbindiklat PenelitiLIPI atau Instansi lain yang berwenang.

BAB V

STRATEGI DAN METODE DIKLAT

Diklat Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan menggunakan metode *off the jobs training*, yakni peserta melaksanakan diklat dengan meninggalkan pekerjaan dengan maksud untuk peningkatan kompetensi dalam bidang penelitian melalui pembelajaran di kelas selama 8 hari. Berdasarkan tujuan dan sasaran diklat serta kurikulumnya yang menekankan pada peningkatan kemampuan dibidang manajemen penelitian, pendekatan yang digunakan adalah proses pembelajaran orang dewasa (*andragogi*). Peserta diklat dipacu untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kesempatan yang ada, yakni *saling asah, saling asih, dan saling asuh*.

Berdasarkan pendekatan tersebut, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses diklat ini adalah pembelajaran *autentik* dimana peserta distimulasi dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dan penugasan-penugasan yang diberikan selama proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengeksplorasi kemampuan peserta yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya dengan cara pemaparan, sumbang saran (*brainstorming*), studi kasus, diskusi, simulasi, *problem solving*, seminar, penugasan individu dan kelompok, dan praktik. Untuk menilai hasil diklatnya dilakukan dengan performance task yaitu peserta diklat ditantang untuk menyelesaikan penugasan yang diberikan dengan menerapkan kompetensi selama mengikuti diklat.

BAB VI

SARANA DAN PRASARANA DIKLAT

A. Sarana

Berbagai sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Lanjutan adalah sebagai berikut:

1. Bahan Ajar/Modul
2. Papan Tulis
3. *Flip chart*
4. *Peralatan Suara (Sound system)*
5. Televisi dan Video
6. Kaset atau CD
7. Perangkat Audio Visual
8. Komputer
9. Buku Ajar/Modul
10. Perangkat Lainnya

B. Prasarana

Berbagai prasarana yang digunakan dalam penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Lanjutan adalah sebagai berikut:

1. Ruang Kelas
2. Ruang Diskusi
3. Ruang Seminar
4. Ruang Kantor
5. Laboratorium Komputer
6. Akses Internet yang Stabil
7. Asrama bagi Peserta
8. Perpustakaan
9. Ruang Makan
10. Fasilitas Olahraga/Rekreasi
11. Unit Kesehatan
12. Tempat Ibadah

BAB VII

PENYELENGGARAAN DIKLAT

A. Penyelenggaraan Diklat

Penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Lanjutan dilaksanakan oleh Pusbindiklat Peneliti LIPI sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Waktu Penyelenggaraan Diklat

Waktu penyelenggaraan DJFP Tingkat Lanjutan secara intensif sesuai dengan alokasi jam pembelajaran minimal yang telah ditetapkan dalam pedoman ini dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jumlah jam pelajaran sebanyak 80 JP.
2. Lama pelaksanaan program diklat selama delapan hari.
3. Peserta diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian penyelenggaraan diklat.
4. Peserta disarankan menginap di asrama Pusbindiklat Peneliti LIPI agar waktu lebih efektif dan efisien.

C. Alur Penyelenggaraan DJFP Tingkat Lanjutan

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kurikulum, materi DJFP Tingkat Lanjutan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu materi utama dan materi penunjang. Sementara itu, kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi dua tahap sebagai berikut.

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Penyampaian materi inti atau utama untuk membekali peserta agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kompetensi yang telah dipersyaratkan.

2. *Performance Task* (Penugasan Portofolio)

Penugasan portofolio yang terkait dengan penugasan mata diklat, penyusunan draft kerjasama terkait mata diklat Kerja Sama Riset Multidisiplin, penyusunan *Self Assesment* karya tulis ilmiah atau buku ilmiah terkait dengan materi Strategi Publikasi Ilmiah Terindeks Global dan Penulisan Buku Berbasis Riset, serta penyusunan draf *policy brief* terkait mata diklat Hasil Penelitian untuk Kebijakan Publik. Formulir Portofolio seperti terdapat pada lampiran 3.

BAB VIII

EVALUASI DAN SERTIFIKAT DIKLAT

A. Evaluasi Diklat

1. Evaluasi terhadap Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui pengamatan dan penilaian terhadap proses pembelajaran yang meliputi pemahaman materi serta penyelesaian tugas-tugas mata diklat yang diberikan dalam pembelajaran. Aspek sikap dan perilaku tidak dimasukkan dalam penilaian, tetapi menjadi faktor utama dalam menentukan keberlanjutan peserta untuk mengikuti diklat melalui pengamatan selama diklat berlangsung.

Evaluasi terhadap peserta terkait materi pembelajaran dilakukan dengan *performace task* (Penugasan) baik secara individu maupun kelompok yang meliputi:

a. Penugasan Mata Diklat

Penugasan yang diberikan dari materi yang diajarkan saat pembelajaran dan/atau diakhir pembelajaran.

b. *Self Assesment* Karya Tulis Ilmiah/KTI

Self Assesment KTI dilakukan melalui analisis dan evaluasi terhadap KTI individu yang dimiliki yang telah dipublikasi di jurnal nasional terakreditasi untuk disimulasikan dalam publikasi di jurnal global. Format *Self Assesment* seperti terdapat pada lampiran 3.

c. Penyusunan Draf/Konsep Kebijakan Hasil Penelitian

Penyusunan Draf/Konsep Kebijakan Hasil Penelitian dilakukan oleh peserta secara kelompok yang dibimbing fasilitator melalui bimbingan tatap muka. Bahan dari draf/Konsep Kebijakan yang disusun merupakan hasil penelitian peserta yang relevan dengan isu kebijakan yang diangkat. Format formulir *policy brief* seperti terdapat pada lampiran 4.

d. Penyusunan *Action Plan* Kerjasama Riset Multidisiplin

Penyusunan *Action Plan* Kerjasama Riset Multidisiplin dilakukan oleh peserta secara kelompok yang dibimbing fasilitator melalui bimbingan tatap muka dan bimbingan dalam jaringan. *Action Plan* Kerjasama Riset Multidisiplin yang disusun merupakan kolaborasi dari bidang penelitian peserta. Format formulir *Action Plan* seperti terdapat pada lampiran 5.

Penugasan tersebut dibuat dalam satu laporan dokumen lengkap berupa hasil kerja peserta diklat (portofolio). Format laporan terdapat pada lampiran 2.

2. Evaluasi terhadap Bahan Ajar dan Materi

Evaluasi ini meliputi

- a. kesesuaian bahan ajar dan materi dengan tujuan/kompetensi diklat yang ditetapkan,
- b. kesesuaian bahan ajar dan materi dengan latihan dan penugasan yang diberikan,
- c. kebermanfaatan materi untuk menunjang tugas pokok sebagai peneliti,
- d. kesesuaian bahan ajar dan materi dengan kaidah kebahasaan yang berlaku,
- e. keterbacaan bahan ajar dan materi bagi peserta, serta
- f. penyajian bahan ajar dan materi yang sesuai dengan karakteristik peserta.

Format formulir evaluasi terhadap bahan ajar dan materi seperti terdapat pada Lampiran 8

3. Evaluasi terhadap Fasilitator/Pengajar

Evaluasi ini meliputi:

- a. penguasaan materi,
- b. sistematika penyajian,
- c. kemampuan menyajikan,
- d. ketepatan waktu kehadiran dan penyajian,
- e. penggunaan metode dan sarana diklat,
- f. sikap dan perilaku,
- g. cara menjawab pertanyaan dari peserta,
- h. penggunaan bahasa,
- i. pemberian motivasi kepada peserta,
- j. pencapaian tujuan pembelajaran,
- k. kerapian berpakaian, serta
- l. kerja sama antarwidyaiswara.

Format formulir evaluasi terhadap fasilitator dan pengajar seperti terdapat pada Lampiran 6

4. Evaluasi terhadap penyelenggara dan program (form dipisahkan perbagian/bagian)

Evaluasi ini meliputi aspek

- a. kurikulum/program diklat,
- b. sarana dan prasarana diklat,
- c. peserta,
- d. fasilitator/pembimbing,
- e. pelayanan sekretariat,
- f. proses pembelajaran,
- g. proses bimbingan,
- h. produk/hasil akademis, serta
- i. produk/hasil sikap dan perilaku.

Format formulir evaluasi program diklat seperti terdapat pada Lampiran 7

B. Evaluasi Pascadiklat

Metode dan formulasi yang digunakan untuk evaluasi pascadiklat disesuaikan dengan kebutuhan.

C. Sertifikasi Peserta

Setelah semua tahapan penyelenggaraan DJFP Tingkat Lanjutan dilalui, peserta akan mendapatkan sertifikat dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Peserta akan menerima Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) yang menerangkan bahwa peserta telah menyelesaikan seluruh kegiatan belajar mengajar DJFP Tingkat Lanjutan dan mengumpulkan keseluruhan penugasan individu maupun kelompok.
2. Bagi peserta yang memiliki catatan khusus, pemberian STTPP akan ditangguhkan sampai peserta tersebut menyelesaikan tugasnya sesuai dengan catatan yang diberikan penyelenggara diklat.

Format sertifikat seperti terdapat pada Lampiran 9.

PERENCANAAN DAN PEMBIAYAAN DIKLAT

A. Perencanaan

Perencanaan kegiatan DJFP Tingkat Lanjutan dilakukan secara terprogram dan integratif dengan perencanaan di instansi pemerintah masing-masing. Perencanaan ini diutamakan untuk pengembangan kompetensi dan karier peneliti secara menyeluruh.

B. Pembiayaan

Pembiayaan untuk menyelenggarakan program DJFP Tingkat Lanjutan ditentukan oleh instansi pembina jabatan fungsional peneliti dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku. Biaya penyelenggaraan disiapkan oleh instansi masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PENUTUP

Pedoman Penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Lanjutan ini disusun dengan mempertimbangkan uraian tugas peneliti, standar kompetensi, dan hasil kerja minimal, serta hasil evaluasi penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Lanjutan. Pedoman ini juga mengakomodasi kebutuhan lembaga litbang maupun perkembangan iptek, serta kebutuhan organisasi instansi pemerintah saat ini. Dengan demikian, perbaikan secara periodik akan terus dilakukan sesuai dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan keilmuan.

Pedoman Penyelenggaraan Diklat JFP Tingkat Lanjutan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Pelaksanaan pedoman ini dijalankan selaras dengan peraturan-peraturan lain yang relevan dengan jabatan fungsional peneliti.

KEPALA

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ISKANDAR ZULKARNAIN

LAMPIRAN 1

SEQUENCE JADWAL DJFP TK LANJUTAN						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
H0	H1	H2	H3	H4	H5	H6
REGISTRASI LANJUTAN	PEMBUKAAN; CERAMAH UMUM (2)	Hasil Penelitian Untuk Kebijakan Publik (10)	Hasil Penelitian Untuk Kebijakan Publik (5)	Kerjasama Riset Multidisiplin (10)	Manajemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang) (10)	Pembinaan Karir PNS Peneliti (5)
	PENGARAHAN PROGRAM (3)		Diseminasi dan Pemanfaatan Hasil Penelitian (5)			
	Etika Keilmuan dan Penelitian (Studi Kasus) (5)					
		PENUGASAN Hasil Penelitian Untuk Kebijakan Publik		PENUGASAN KERJASAMA RISET MULTIDISIPLIN	PENUGASAN KERJASAMA RISET MULTIDISIPLIN	PENUGASAN KERJASAMA RISET MULTIDISIPLIN
MINGGU	SENIN	SELASA				
	H7	H8				
	Strategi Publikasi Ilmiah Terindeks Global & Penulisan Buku (10)	Kerjasama Riset Multidisiplin (Seminar dengan Donor) (5)				
	PENUGASAN SELF ASSESSMENT	Evaluasi Program (3)				
	PENUGASAN KERJASAMA RISET MULTIDISIPLIN	Penutupan (2)				

PORTOFOLIO
DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI TINGKAT LANJUTAN
GELOMBANG I TAHUN 2017



NAMA PESERTA
NIP
SATUAN KERJA/UNIT KERJA

PUSAT PEMBINAAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENELITI
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
2017

1. BIODATA PESERTA
DJFP TK. LANJUTAN GEL. I TAHUN 2017



A. Data Diri

Nama Lengkap	
Nama Panggilan	
Tempat/Tgl/Lahir	
Jenis Kelamin	
NIP	
Pangkat/Golongan	
Jabatan	
Unit Kerja/Instansi	
Alamat Kantor	
Alamat Rumah	
Email	
Nomor Telpon	
Bidang Kepakaran	
Bahasa Yang dikuasai	

B. Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Universitas	Tahun Lulus	Gelar
1	S-1			
2	S-2			
3	S-3			

C. Pendidikan Non/In Formal/Diklat/Pelatihan Yang Pernah Diikuti

No	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tahun Pelaksanaan	Ket.

D. Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan

No	Judul Penelitian	Tim/Individu	Tahun Pelaksanaan	Donor/Sponsor

E. Kerjasama Penelitian Yang Dilakukan

No	Judul Penelitian	Tim/Individu	Tahun Pelaksanaan	Donor/Sponsor

F. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal/ Penerbit	Tahun Publikasi	Kategori (Nasional/Internasional)	Alamat URL

G. Lain-Lain

No	Uraian	Tahun Pelaksanaan	Keterangan

H. Garis Besar Penelitian Yang Telah Dilakukan

LAMPIRAN 3

**PENILAIAN PENUGASAN PENILAIAN DIRI STRATEGI PENULISAN GLOBAL
DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI TINGKAT LANJUTAN**

Nama Peserta :
 No.Urut Peserta :
 Lembaga :
 KTI : a. Telah terbit (tulis lengkap):
 b. Draft Manuskript tuntas (tulis lengkap dan target jurnal):

NO.	INDIKATOR	KONDISI SAAT INI	KONDISI KEDEPAN (APA YANG PERLU DILAKUKAN)	CATATAN/MASUKAN FASILITATOR
1.	A. TOPIK	KELEBIHAN: KEKURANGAN:		
2.	B. METODE	KELEBIHAN: KEKURANGAN:		
3.	C. KUALITAS DATA	KELEBIHAN: KEKURANGAN:		
4.	D. NOVELTY	KELEBIHAN: KEKURANGAN:		
5.	E. DAMPAK - Science for Science - Science for Institution - Science for Community			

Lakukan penilaian diri atas KTI anda apakah sudah mencapai kelayakan kategori KTI global atau layak masuk ke jurnal global

Peserta
(.....)

Cibinong,
Fasilitator
(.....)

PENILAIAN PENUGASAN TERBAIK *SELF ASSESMENT* STRATEGI PENULISAN GLOBAL
DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITIAN TINGKAT LANJUTAN

No	Kelompok	Nilai	Catatan
1			
2			
3			
4			
5			

(Penilai/Fasilitator 1)

(Penilai/Fasilitator 2)

(_____)

(_____)

LAMPIRAN 4

PENILAIAN PENUGASAN *POLICY BRIEF*
 DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI TINGKAT LANJUTAN

Kelompok : _____

Nama Peserta : 1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

Judul policy brief: _____

NO.	INDIKATOR	PENILAIAN (CATATAN DAN SARAN)
1.	TOPIK/ IDE GAGASAN	
2.	IDENTIFIKASI MASALAH DAN TINGKAT URGENSI	
3.	TUJUAN DAN SASARAN	
4.	DUKUNGAN DATA DAN ARGUMENTASI	

NO.	INDIKATOR	PENILAIAN (CATATAN DAN SARAN)
5.	REKOMENDASI DAN IMPLEMENTASI	

Catatan Lainnya:

Cibinong, _____

(Penilai/Fasilitator)

(_____)

PENILAIAN KUMULATIF PENUGASAN *POLICY BRIEF*
DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITIAN TINGKAT LANJUTAN

No	Kelompok	Nilai	Catatan
1			
2			
3			
4			
5			
6			

{Penilai/Fasilitator 1}

{Penilai/Fasilitator 2}

{_____}

{_____}

LAMPIRAN 5

PENILAIAN PENUGASAN *ACTION PLAN* KERJASAMA RISET MULTIDISIPLIN
DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI TINGKAT LANJUTAN

Kelompok:

- Nama Peserta : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.
 7.
 8.

Judul Riset :

NO.	INDIKATOR	PENILAIAN	CATATAN/MASUKAN
1.	A. TOPIK	KELEBIHAN: KEKURANGAN:	
2.	B. PROPOSAL	KELEBIHAN: KEKURANGAN:	
3.	C. WORKPLAN	KELEBIHAN: KEKURANGAN:	
4.	D. SISTEM KOMUNIKASI DAN MONITORING	KELEBIHAN: KEKURANGAN:	
5.	E. SISTEM EVALUASI	KELEBIHAN: KEKURANGAN:	
6.	F. IDENTIFIKASI HASIL	KELEBIHAN: KEKURANGAN:	

{PESERTA}

{.....}

Cibinong

{FASILITATOR/PENILAI}

{.....}

LAMPIRAN 7

FORMULIR EVALUASI PROGRAM DJFP TK LANJUTAN

A. PROGRAM DIKLAT

Petunjuk: Beri tanda pada kolom Ya atau Tidak untuk unsur-unsur berikut ini.

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN	
		YA	TDK
CONTEXT EVALUATION			
1.	Apakah saat ini anda bekerja di unit Litbang		
2.	Apakah formasi anda peneliti madya atau utama		
3.	Apakah anda direkomendasikan atasan untuk naik jenjang		
4.	Apakah anda pernah menjadi pimpinan kelompok di kegiatan penelitian		
5.	Apakah anda memiliki penghargaan berkaitan dengan kegiatan penelitian		

PETUNJUK: Pilihan jawaban yang kami berikan dengan membubuhkan tanda ceklis (✓) pada setiap pernyataan. Skala penilaian tersebut adalah sebagai berikut
1 (TIDAK SESUAI); 2 (KURANG SESUAI); 3 (CUKUP SESUAI); 4 (SESUAI); 5 (SANGAT SESUAI)

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
INPUT EVALUATION						
1.	Aspek Kurikulum/Program Diklat					
	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan Diklat sesuai dengan profesi anda sebagai peneliti Kompetensi diklat mampu meningkatkan keahlian dan pengetahuan anda tentang penelitian Diklat dapat memberikan manfaat bagi anda dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai peneliti Anda memperoleh hal – hal baru selama mengikuti diklat dalam hal penelitian 					
2.	Aspek Sarana dan Prasarana Diklat					
	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi kelas layak dan mendukung proses pembelajaran (tidak bocor, kedap suara/suara dan kelas lain tidak masuk kedalam, dsb.) Fasilitas audio, visual, dan audio visual (<i>microphones, speaker, LCD, video, laptop</i>) berfungsi dengan baik Fasilitas Ruang Bimbingan dan Perpustakaan tersedia dengan baik Kondisi asrama bagus dan tidak terdapat masalah yang mengganggu kenyamanan selama diklat Fasilitas Internet/Akses Internet tersedia dengan baik diseluruh ruangan fasilitas olahraga bagi peserta tersedia dengan baik fasilitas klinik dan ruang bagi ibu menyusui tersedia dengan baik fasilitas kantin tersedia dengan baik 					
3.	Aspek Peserta (Minat)					
	<ul style="list-style-type: none"> Anda semakin tertarik dengan kegiatan penelitian setelah mengikuti diklat ini Diklat ini sesuai dengan harapan dan kebutuhan anda untuk menjadi peneliti madya/utama Anda merasa lebih yakin dan siap untuk menjadi peneliti madya/utama setelah mengikuti diklat ini Anda merasa puas dengan mengikuti diklat ini 					
4.	Aspek Fasilitator/Pembimbing					
	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan fasilitator selama diklat mencukupi Latar belakang dan kompetensi fasilitator sesuai Fasilitator pada diklat ini profesional dan memenuhi kualifikasi 					
PROCESS EVALUATION						
1	Aspek Pelayanan Sekretariat					
	<ul style="list-style-type: none"> Informasi yang tersedia selama proses diklat (daftar bacaan/materi tambahan yang diperlukan, jadwal diklat, jadwal piket, dsb.) tersedia secara lengkap dan membantu kelancaran diklat Anda tidak menemukan kesulitan untuk berkomunikasi (menyampaikan keluhan, ketersediaan informasi seputar diklat, dsb.) dengan pihak sekretariat DJFP Tk. Lanjutan Petugas sekretariat tanggap terhadap keluhan yang disampaikan oleh peserta diklat dan bersikap kooperatif Petugas asrama dan petugas lainnya melayani anda dengan ramah dan bertanggungjawab Jadwal sesuai dengan pedoman dan sistematis, sehingga peserta mudah mengikuti program dengan baik 					
2.	Aspek Proses Registrasi					
	<ul style="list-style-type: none"> Informasi sebelum mengikuti Diklat diperoleh dengan mudah dan lengkap Pemanggilan peserta untuk mengikuti Diklat mudah dipahami dan lengkap Konfirmasi on-line mudah diakses dan dipahami Mudah berkomunikasi dengan penyelenggara apabila mengalami kesulitan dalam proses registrasi 					
3.	Aspek Proses Pembelajaran (Fasilitator)					
	<ul style="list-style-type: none"> Rata –Rata fasilitator menguasai materi yang diajarkan Rata –Rata fasilitator menyampaikan secara sistematis (mudah ke sukar) Rata –Rata fasilitator menampilkan contoh – contoh yang sesuai untuk memperjelas materi Rata –Rata fasilitator menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, menarik dan bervariasi sehingga mempermudah pemahaman peserta Rata –Rata fasilitator menggunakan media Audio Visual/ Multimedia/ Video/dll yang sesuai sehingga memperjelas materi Rata –Rata fasilitator mampu melibatkan peserta secara aktif dalam pembelajaran 					

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN
-----	--------------------	-----------

		1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> • Rata -Rata fasilitator mampu menggunakan alokasi waktu yang beriklan sesuai jadwal • Rata -Rata fasilitator memiliki kemampuan mengajar dengan baik (membuka dan menutup pembelajaran, komunikasi efektif, membuat suasana kondusif, lugas) 					
PRODUK EVALUATION						
1	Aspek Produk/Hasil Akademis					
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengikuti diklat ini anda memperoleh tambahan pemahaman mengenai manajemen penelitian • Setelah mengikuti diklat ini anda mampu menilai karya tulis ilmiah untuk dapat terbit ke jurnal terindeks global • Setelah mengikuti diklat ini anda mampu menyusun policy brief • Setelah mengikuti diklat ini anda mampu menyusun action plan kerjasama nset multidisiplin 					
2.	Aspek Produk/Hasil Sikap dan Penilaku					
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengikuti diklat ini anda menjadi lebih paham tentang pelanggaran kode etik dan akan menjauhinya • Setelah mengikuti diklat ini anda memiliki ide-ide penelitian yang baru dan multidisiplin 					

Bila Anda menemukan yang dianggap penting untuk ditindak lanjut, silakan Anda tulis dibawah ini,

LAMPIRAN 8

FORMULIR
EVALUASI TERHADAP BAHAN AJAR/MATERI

Nama Mata Diklat : _____
Gelombang : _____

Berikan penilaian terhadap bahan ajar dan materi yang diberikan terutama dalam bentuk modul dan bahan tanyang fasilitator.

PETUNJUK PENGISIAN		50	60	70	80	90	100
Tulis nilai yang saudara berikan pada kolom yang tepat. Misalnya, jika Saudara memberikan nilai 76, maka tuliskan pada kolom nilai 70				76			
NO	UNSUR PENILAIAN	50	60	70	80	90	100
1	Kesesuaian bahan ajar dan materi dengan tujuan/kompetensi diklat yang ditetapkan						
2	Kesesuaian bahan ajar dan materi dengan latihan dan penugasan yang diberikan						
3	Materi bermanfaat untuk menunjang tugas pokok sebagai peneliti						
4	Keseuaian bahan ajar dan materi dengan kaidah kebahasaan yang berlaku						
5	Bahan ajar dan materi memiliki keterbacaan bagi peserta						
6	Penyajian bahan ajar dan materi yang sesuai dengan karakteristik peserta						
SARAN/MASUKAN/KOMENTAR							

LAMPIRAN 9



**SURAT TANDA TAMAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL PENELITI TINGKAT LANJUTAN**
Nomor:

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia menyatakan bahwa:

Nama :
NIP :
Tempat/Tanggal Lahir :
Pangkat/Golongan :
Unit Kerja :

TELAH MENGIKUTI DIKLAT

Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Peneliti Tingkat Lanjutan Gelombang ... Tahun ... yang diselenggarakan dari tanggal ... s.d. ... di Pusbindiklat Peneliti LIPI Cibinong yang meliputi 80 jam pembelajaran

Jakarta,
Wakil Kepala LIPI,

.....
NIP

DAFTAR MATA DIKLAT

A. MATERI UTAMA		B. MATERI PENUNJANG					
1.	Strategi Publikasi Ilmiah Terindeks Global dan Penulisan Buku Berbasis Riset	10	JP	1	Ceramah Umum: Kebijakan Program Penelitian dan Iptek	4	JP
2.	Kerja Sama Riset Multidisiplin	20	JP	2	Pengarahan Program Diklat	3	JP
3.	Hasil Penelitian untuk Kebijakan Publik	15	JP	3	Evaluasi Program	3	JP
4.	Diseminasi dan Pemanfaatan Hasil Penelitian	5	JP				
5.	Manajemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang)	10	JP				
6.	Etika Keilmuan dan Penelitian	5	JP				
7.	Pembinaan Karier PNS Peneliti	5	JP				

Cibinong,

Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Peneliti LIPI,
Kepala,

.....
NIP